

**PENERAPAN MEDIA *TORSO* STRUKTUR ORGAN TUBUH MANUSIA
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V MATA PELAJARAN
IPA SD NEGERI NO.63 ALLU II KECAMATAN
BANGKALA KABUPATENJENEPONTO**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh
INDRIANI
10540 9213 14

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2018**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

TIDAK ADA KATA MENYERAH UTUK MERAH MIMPI, KARENA...

TIADA KESUKSESAN YANG DAPAT DI RAIH TANPA ADANYA USAHA,

KERJA KERAS DAN DOA...

HIDUP INI BAGAI SKRIPSI, BANYAK BAB DAN REVISI . TETAPI

AKAN SELALU BERAKHIR INDAH , BAGI MERAKA YANG

PANTANG MENYERAH...

KUPERSEMBAHKAN KARYA INI

UNTUK KEDUA ORANG TUAKU DAN KELUARGA BESARKU

SERTA SAHABAT-SAHABATKU YANG MENYAYANGIKU

ATAS KEIKHLASAN DAN DOANYA DALAM MENDUKUNG

SAYA MEWUJUDKAN HARAPAN MENJADI KENYATAAN.

ABSTRAK

Indriani. 2018. Penerapan Media Torso Struktur Organ Tubuh Manusia Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V mata Pelajaran IPA SD Negeri No.63 Allu Allu II Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Nurlina dan pembimbing II Evi Ristiana.

Masalah utama dalam penelitian yaitu adakah pengaruh pnerapan media torso struktur organ tubuh manusia terhadap hasil belajar siswa kelasV Mata Pelajaran IPA SD Negeri No.63 Allu II Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari pelaksanaan penggunaan media torso struktur organ tubuh manusia terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPA SD Negeri Allu II Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto.

Jenis penelitian ini adalah Pra-Eksprimen bentuk pretest dan postest sebuah eksperimen tanpa adanya kelas pembanding (kontrol) yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Ipa siswa kelas V sd Negeri No.63 Allu II Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto dengan menggunakan Media Torso Struktur Organ Tubuh Manusia. Subjek dalam penelitian ini adalah murid kelas V SD Negeri No.63 Allu II Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto sebanyak 28.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada penggunaan media torso *Pretest* terdiri dari 11 siswa yang tuntas dari 28 atau 40% yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) atau berada kategori sangat rendah. Secara klasikal belum terpenuhi karena nilai rata-rata diperoleh sebesar 51,73. Sedangkan pada hasil *Posttest* terdiri dari 25 siswa atau 89,3% telah memenuhi KKM dan secara klasikal telah terpenuhi yaitu dengan nilai rata-rata 82,59 pada kategori tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan hasil belajar murid kelas V SD Negeri No.63 Allu II melalui penerapan media torso struktur organ tubuh manusia mengalami peningkatan.

Kata kunci : *media torso, struktur organ tubuh manusia*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam. Allah yang paling agung untuk membuka jalan bagi setiap maksud kita, Allah yang paling suci untuk menjadi energi bagi petunjuk hidup dan kesuksesan kita. Tiada daya dan kekuatan kecuali dengan bimbingan dari-Nya sehingga skripsi dengan judul **“Penerapan Media Torso Struktur Organ Tubuh Manusia Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Ipa Sd Negeri No.63 Allu II Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto ”** dapat diselesaikan.

Setiap orang dalam berkarya selalu mengharapkan kesempurnaan, termasuk dalam tulisan ini. Penulis menyadari keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis telah mengerahkan segala daya dan upaya untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Makassar. Skripsi ini berupaya memberi gambaran dan informasi sejauh mana Pengaruh Penggunaan Media Torsi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa SDN No. 64 Allu II Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang

tua, Dihan dan Santi yang telah berdoa, berjuang, rela berkorban tanpa pamrih dalam mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Tak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Sulfasyah, MA., Ph.D., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Fitriani Saleh, S.Pd., M.Pd., Sekretaris Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Dr. H.M.Basri,M,si., Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan masukan dan bimbingan selama proses perkuliahan.
6. Nurlina, S.Si., M.Pd., Pembimbing I dan Dr.Evi Ristiana, S.Pd., M.Pd., Pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.
7. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah ikhlas mentransfer ilmunya kepada penulis.

8. Siti Aminah, S.Pd., Kepala SDN No.63 Allu II atas bantuannya selama penulis mengadakan penelitian.
9. Sulihin, S. Pd., Guru kelas V SDN No. 63 Allu II, sekaligus sebagai Validator, atas segala bimbingan dan kerjasamanya selama penulis mengadakan penelitian.
10. Bapak/Ibu Guru serta seluruh staf SDN No. 63 Allu II yang telah memberikan bantuan dan petunjuknya selama penulis mengadakan penelitian.
11. Siswa-siswi SDN No. 63 Allu II khususnya Kelas V atas kerjasama, motivasi serta semangatnya dalam mengikuti proses pembelajaran.
12. Rekan seperjuangan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2014 terkhusus Kelas F Universitas Muhammadiyah Makassar, terima kasih atas solidaritas yang diberikan selama menjalani perkuliahan, semoga keakraban dan kebersamaan kita tidak berakhir sampai disini.
13. Rekan P2K terutama posko Tala-Tala yang telah membantu dan support saya sehingga terselesainya skripsi ini.
14. Saudara-saudaraku yang setia dan tulus mengorbankan waktu, tenaga, materi, doa, dukungan dan masukan kepada penulis demi terselesainya skripsi ini serta seluruh keluarga besar.
15. Dihan yang setia dan tulus mengorbankan waktu, tenaga, materi, doa, dukungan dan masukan kepada penulis demi terselesainya skripsi ini.
16. Semua pihak yang telah memberikan bantuan yang tidak sempat disebutkan satu persatu semoga menjadi ibadah dan mendapat imbalan dari-Nya.

17. Dan tak lupa kepada kedua orang tua saya yang selalu berdoa dan mendorong saya sehingga terselesainya skripsi ini.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Aamiin.

Makassar, Juni 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	
1. Pengertian Media	7
2. Macam-Macam Media	8
3. Prinsip –prinsip Pemilihan Media.....	10
4. Materi Ajar	14

5. Pengertian Hasil Belajar Ipa	21
6. Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar IPA	23
7. Hasil Penelitian yang Relevan	26
B. Kerangka Pikir	27
C. Hipotesis Penelitian.....	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	30
B. Populasi dan Sampel	31
C. Defenisi Operasional Variabel	32
D. Instrumen Penelitian.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan.....	51

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	55
B. Saran	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel

3.1 Populasi Siswa SDN No. 63 Allu II.....	31
3.2 Sampel Penelitian Siswa Kelas V SDN No. 63 Allu II.....	32
4.1 Statistika skor Nilai <i>Pre-Test</i>	42
4.2 Tingkat penguasaan materi <i>Pre-test</i>	44
4.3 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar IPA.....	45
4.5 Hasil Analisis Data Observasi Aktifitas Siswa	46
4.6 Statistika skor Nilai <i>Posttest</i>	48
4.7 Tingkat penguasaan materi <i>Posttest</i>	49
4.8 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar <i>Posttest</i>	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Gambar Lamubung/perut	14
2.2. Gambar Hati	15
2.3. Gambar Paru-Paru	17
2.4. Gambar Jantung	18
2.5. Bagan Kerangka Pikir	28
3.1. Desain Penelitian	31

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

IPA merupakan suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam. Perkembangannya tidak hanya ditandai oleh adanya kumpulan fakta, tetapi oleh adanya metode ilmiah dan sikap ilmiah. Trianto (2017:163)

Merujuk pada pengertian IPA di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hakikat IPA meliputi empat unsur utama yaitu: 1) sikap: kecenderungan pada rasa senang atau tidak senang terhadap IPA 2) proses: sejumlah keterampilan untuk mengkaji fenomena dengan cara-cara tertentu untuk memperoleh ilmu dan pengetahuan ilmu itu selanjutnya melalui pengamatan, klasifikasi, merumuskan hipotesis melakukan eksperimen dan menarik kesimpulan, 3) produk: berisi prinsip-prinsip, hukum dan teori yang dapat menjelaskan dan memahami alam dan berbagai fenomena yang terjadi di dalamnya.

Besarnya jumlah siswa di dalam kelas menuntut guru agar menggunakan teknik atau metode pembelajaran yang tepat, dengan memanfaatkan sumber dan bahan pembelajaran yang tepat. Di samping itu, guru sedapat mungkin menggunakan media pembelajaran sehingga mempermudah proses penyampaian informasi pelajaran kepada siswa. Melalui media, guru dapat melaksanakan proses pembelajaran lebih interaktif dengan siswa. Dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat, siswa tidak saja memperoleh penjelasan teori dari guru

tetapi juga memperoleh pengalaman langsung dari media yang dihadirkan guru di dalam kelas.

Kesulitan belajar yang dialami siswa membuat hasil belajar menjadi rendah dapat ditinjau dari dua sisi, yaitu dari sisi proses pengajaran yang dilaksanakan guru dan siswa itu sendiri. Dari sisi guru, metode pembelajaran yang digunakan masih kurang efektif karena tidak sesuai dengan karakteristik mata pelajaran/ materi pokok yang diajarkan, disamping itu masih banyak guru yang tidak menggunakan alat peraga yang ada. Metode pembelajaran yang hanya bertumpu kepada aktivitas mengajar guru menyebabkan siswa menjadi kurang aktif, dan kurang memiliki pengetahuan konsep yang luas terhadap materi pelajaran. Dalam keadaan seperti ini, maka guru harus melakukan upaya atau tindakan-tindakan nyata untuk merubahnya. Sedangkan yang bersumber dari diri siswa dapat berupa kemampuan belajar siswa, motivasi belajar baik secara intrinsik maupun ekstrinsik, dan kemampuan ekonomi siswa yang berhubungan dengan fasilitas belajarnya, serta keadaan lingkungan yang tidak mendukung proses pembelajaran.

Permasalahan di atas pada prinsipnya dapat diperbaiki guru bilamana guru mampu mendesain, membuat dan menghadirkan media dalam proses pembelajaran yang difungsikan sebagai media penyampaian materi pelajaran, karena media sangat membantu dan mempermudah guru dan siswa untuk memahami konsep pelajaran secara luas dan menyeluruh, terutama dalam mata pelajaran IPA/ Sains seperti media torso.

Torso sebagai media pembelajaran merupakan model atau alat peraga berupa patung manusia lengkap beserta organ-organ tubuh manusia. Dari sisi proses pengajaran guru, torso atau bagian-bagian komponen organ tubuh manusia tersebut dapat dilepas dengan mudah untuk digunakan/ di demonstrasikan guru di depan kelas guna mendeskripsikan nama, letak, serta fungsi organ tubuh tersebut. Sedangkan dari sisi siswa, dapat memperoleh pengetahuan yang luas mengenai nama, letak, dan bentuk organ-organ tubuh manusia beserta fungsinya masing-masing.

Hasil Observasi awal yang dilakukan pada tanggal 29 Januari 2018, peneliti menemukan adanya kekurangan atau kelemahan media yang di terapkan oleh guru IPA di sekolah Dasar Negeri No.63 Allu II Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto selama ini khususnya di kelas V, di mana guru menerapkan suatu pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah tanpa bervariasi dengan metode pembelajaran lainnya. Sementara itu, dalam peningkatan profesionalisme guru senantiasa dituntut kreativitas dan inovasinya sehingga ia mampu menerapkan media pembelajaran lainnya yang dapat meningkatkan prestasi belajar murid. Oleh karena itu, hasil belajar yang dicapai siswa kelas V SD Negeri No.63 Allu II Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto khususnya prestasi belajar IPA menjadi suatu pekerjaan rumah bagi guru untuk mencari suatu solusi agar prestasi belajar IPA siswa dapat ditingkatkan.

Kurang tersedianya media dan kurangnya kreativitas guru dalam mendesain dan membuat media pembelajaran seperti torso untuk digunakan dalam proses pembelajaran sebagaimana hasil pengamatan awal berdampak pada hasil

belajar siswa kelas V, dimana nilai rata-rata yang diperoleh siswa sesuai dengan data yang diperoleh dari guru kelas hanya mencapai 60. Dan hal tersebut belum memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70 dari yang diterapkan sekolah/ guru kelas. Namun masalah tersebut masih dapat dioptimalkan dengan menggunakan metode dan media yang tepat dalam proses pembelajaran, khususnya pada materi pokok organ-organ tubuh manusia dan fungsinya.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan tindakan pembelajaran dengan menggunakan media torso sebagai upaya optimalisasi hasil belajar yang telah dicapai siswa kelas V SD Negeri No.63 Allu II Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto, melalui kolaborasi dengan guru mata pelajaran IPA sebagaimana dimaksudkan dalam penelitian ini Penggunaan media torso didasari asumsi bahwa siswa dapat lebih memahami konsep materi pelajaran IPA khususnya materi pokok organ tubuh manusia dan fungsinya jika guru menghadirkan media yang sesuai, yang mengarahkan siswa untuk mengetahui deskripsi nama, bentuk, dan letak organ-organ tubuh manusia itu sendiri.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini mengambil judul “Penerapan Media Torso Struktur Organ Tubuh Manusia Terhadap Hasil Belajar Murid Kelas V SD Mata Pelajaran IPA SD Negeri No.63 Allu II Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan penelitian yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri No.63 Allu II Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto yang tidak menggunakan media Torso struktur organ tubuh manusia.?
2. Bagaimanakah hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri No.63 Allu II Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto yang menggunakan media Torso struktur organ tubuh manusia.?
3. Adakah peningkatan hasil belajar IPA siswa Kelas V SD Negeri Allu II Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto setelah di terapkan penggunaan media Torso struktur organ tubuh manusia.?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu kepada rumusan masalah di atas, maka tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Bagaimanakah hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri No.63 Allu II Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto yang tidak menggunakan media Torso struktur organ tubuh manusia.?
2. Untuk mengetahui Bagaimanakah hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri No.63 Allu II Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto yang menggunakan media Torso struktur organ tubuh manusia.?

3. Untuk mengetahui Adakah peningkatan hasil belajar IPA siswa Kelas V SD Negeri Allu II Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto setelah di terapkan penggunaan media Torso struktur organ tubuh manusia.?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kontribusi dalam:

1. Manfaat Teoritis

Melalui hasil penelitian ini diharapkan peneliti dan guru SD Negeri No.63 Allu II Kecamatan Bangkala Kabupaten jenepono dapat :

- a. Bagi akademis/ lembaga pendidikan, menjadi bahan informasi dalam peningkatan kualitas pendidikan, khususnya IPA.
- b. Bagi peneliti sendiri akan menjadi pengalaman berharga dan memperluas wawasan dan pengetahuan serta wahana melatih diri untuk menuangkan ide-ide terhadap permasalahan yang ada secara ilmiah dan sistematis.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena mampu memahami materi secara menyeluruh.
- b. Bagi guru, sebagai bahan dan sumber rujukan untuk mendesain, membuat atau mengembangkan media pembelajaran yang tepat dengan menggunakan alat dan bahan yang ada disekitar secara ekonomis.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Media

Media berasal dari bahasa *Latin* dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara “*harfiah*” berarti perantara atau pengantar. Jadi dapat dipahami bahwa “media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan”. Selanjutnya akan diuraikan pengertian media menurut para ahli yang didalamnya memberikan batasan media berbeda-beda pendapat, tetapi arah dan tujuannya sama yaitu:

Menurut Gerlach dan Ely dalam Azhar Arsyad (2009), Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media.

Selanjutnya Mc. Luhan dalam Arif S. Sardiman (1984) berpendapat bahwa:

“Media adalah sarana yang juga disebut *channel*, karena pada hakekatnya media memperluas atau memperpanjang kemampuan manusia untuk merasakan, mendengarkan dan melihat dalam batas-batas jarak, ruang dan waktu yang hampir tak terbatas lagi”.

Dari pengertian media serta batasan-batasan yang dikemukakan oleh para ahli diatas, maka terdapat persamaan diantaranya bahwa media adalah

segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan oleh pengirim kepada penerima sedemikian rupa sehingga dapat merangsang minat perhatian, pikiran dan perasaan. Penerima dan pesan tersebut diterima secara jelas dan utuh dengan demikian dalam proses belajar mengajar media membantu memberi kemudahan kepada siswa.

2. Macam-Macam Media

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses belajar pada si pembelajar (siswa) dan juga sebagai suatu alat yang menghubungkan kita dengan dunia luar. Tanpa media kita sulit mengetahui apa yang terjadi di sekeliling kita. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa media adalah sumber informasi utama bagi semua orang di dunia.

Bagian ini akan menguraikan mengenai macam-macam media yang umumnya didengar dan dilihat oleh masyarakat. Media-media tersebut meliputi:

a. Media Audio

Media audio merupakan alat bantu yang digunakan dengan hanya bisa mendengar saja, seperti radio, dan alat perekam pita suara. Adapun kelebihan dan kekurangan media ini dalam menyampaikan informasi, yaitu:

1) Kelebihan:

- a) Cepat dari segi waktu, media elektronik tergolong cepat dalam menyebarkan berita ke masyarakat luas.

b) Terjangkau luas, media elektronik menjangkau masyarakat secara luas.

2) Kekurangan:

a) Tidak ada pengulangan dalam menyampaikan berita.

b) Media ini hanya akan mampu melayani secara baik bagi mereka yang sudah mempunyai kemampuan dalam berpikir abstrak.

b. Media Visual

Media ini digunakan dalam proses pembelajaran hanya melibatkan indra penglihatan atau dalam bentuk tulisan seperti koran atau majalah. Dimana media ini memiliki kelebihan dan kekurangan dalam menyampaikan informasi seperti:

1) Kelebihan:

a) Dapat dibaca berkali-kali dengan menyimpannya.

b) Analisa lebih tajam, dapat membuat orang benar-benar mengerti isi berita dengan analisa yang lebih mendalam.

2) Kekurangan:

a) Lambat, dari segi media cetak adalah yang terlambat karena media cetak tidak dapat menyebarkan secara langsung berita yang terjadi kepada masyarakat dan harus menunggu turun cetak.

b) Visual yang terbatas, media cetak yang hanya dapat memberikan visual berupa gambar yang mewakili seluruh isi berita.

c. Media Audio-Visual

Penggunaan media audio visual dalam kegiatan belajar mengajar melibatkan indera pendengaran dan penglihatan. Adapun beberapa jenis Audio-Visual, yaitu:

1) Televisi

Televisi adalah media yang menyampaikan pesan-pesan pembelajaran secara audio-visual dengan disertai unsur gerak.

2) Video

Video merupakan suatu alat yang dihubungkan dengan televisi. Cara kerja alat ini yaitu dengan memasukan *Compact Disk* (CD) ke dalam *Video Compact Disk* (VCD).

3. Prinsip-Prinsip Pemilihan Media Pembelajaran

Sanjaya (2008:224) mengemukakan beberapa prinsip dalam pemilihan media pembelajaran, diantaranya:

- a. Pemilihan media harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Apakah tujuan tersebut bersifat kognitif, afektif, dan psikomotor.
- b. Pemilihan media harus berdasarkan konsep yang jelas. Artinya pemilihan media tertentu bukan didasarkan kepada kesenangan guru atau sekedar selingan dan hiburan, melainkan harus menjadi bagian integral dalam keseluruhan proses pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran siswa.
- c. Pemilihan media harus disesuaikan dengan karakteristik siswa.

- d. Pemilihan media harus sesuai dengan gaya belajar siswa serta gaya dan kemampuan guru. Oleh sebab itu, guru perlu memahami karakteristik serta prosedur penggunaan media yang dipilih.
- e. Pemilihan media harus sesuai dengan kondisi lingkungan, fasilitas, dan waktu yang tersedia untuk kebutuhan pembelajaran.

➤ **Manfaat Media Bagi Siswa**

Bila digunakan dengan tepat dan baik, media sangat bermanfaat bagi siswa karena dapat:

- a. Meningkatkan motivasi belajar siswa.
- b. Memberikan variasi belajar.
- c. Memberikan struktur yang memudahkan belajar.
- d. Menyajikan inti materi/ informasi pembelajaran.
- e. Memberikan sistematika belajar.
- f. Menampilkan contoh yang selektif.
- g. Merangsang berfikir analisis.

4. Torso Sebagai Media Pembelajaran

Torso merupakan alat peraga berupa patung berbentuk menyerupai tubuh asli manusia lengkap dengan komponen dan struktur tubuh sesuai atau seperti asli. Sebagai alat peraga, torso didesain sedemikian rupa sehingga mudah dipergunakan dalam proses belajar mengajar. Kemudahan yang dimaksud adalah bahwa komponen-komponen tubuh yang terdapat pada media torso dapat dilepas dan dipisahkan dari posisi awalnya sehingga pada

saat guru menjelaskan perbagian komponen tubuh kepada siswa jauh lebih mudah.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1987:237) *Torso* diartikan sebagai: “patung; model tubuh manusia; batang tubuh manusia tanpa lengan dan kaki; digunakan sebagai alat peraga dalam proses belajar; model tubuh manusia untuk tujuan belajar bidang kesehatan, atau satuan tingkat pendidikan lainnya”. Sedangkan torso menurut Sudjana dan Rivai (2007:163) diartikan pula sebagai: Model susun yaitu model susunan dari beberapa objek yang lengkap, atau sedikitnya suatu bagian yang penting dari objek itu. Lebih lanjut diungkapkan bahwa model susun dari tubuh manusia (*torso*) memberi pengamatan terbaik kepada para siswa mengenai letak serta ukuran dari organ tubuh yang sebenarnya.

Torso membantu siswa dalam dua hal, yaitu: *Pertama*; guru menggunakannya untuk menunjukkan posisi setiap organ tubuh, pada waktu mengajar. *Kedua*; untuk mengerjakan hal tersebut mereka menebarkan masing-masing bagian torso di atas meja, dan setiap siswa bergantian menyebutkan suatu organ, dan meletakkannya kembali pada posisi yang sebenarnya pada torso itu. Kemudian siswa menjelaskannya secara singkat fungsi organ-organ tersebut. Kawan-kawan mereka mengawasi membetulkan beberapa kesalahan yang dibuat, atau menambahkan keterangan penting lainnya.

a. Kelebihan dan Kekurangan Media Torso

Menurut Priyanto (2007) torso sebagai media yang digunakan dalam proses belajar di kelas memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan antara lain:

a. Kelebihan Torso seperti:

- 1) Dapat dipergunakan di hampir semua satuan tingkat pendidikan.
- 2) Mampu menampilkan contoh organ tubuh seperti aslinya.
- 3) Praktis dalam penggunaannya.
- 4) Tidak memerlukan atau bergantung pada listrik, dan
- 5) Tidak memerlukan tempat yang luas dalam penggunaannya.

b. Kekurangannya seperti:

- 1) Biaya pengadaan media torso cukup mahal.
- 2) Hanya mampu menampilkan visual dua dimensi saja.
- 3) Guru harus melepaskan satu-persatu komponen torso dalam pemeragaannya di depan kelas, kemudian dipasang kembali
- 4) Memerlukan waktu yang cukup banyak dan panjang dalam menjelaskan masing-masing komponen torso.

b. Manfaat Media Torso Dalam Proses Belajar Mengajar

Adri,(2008) mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa yaitu:

- a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.

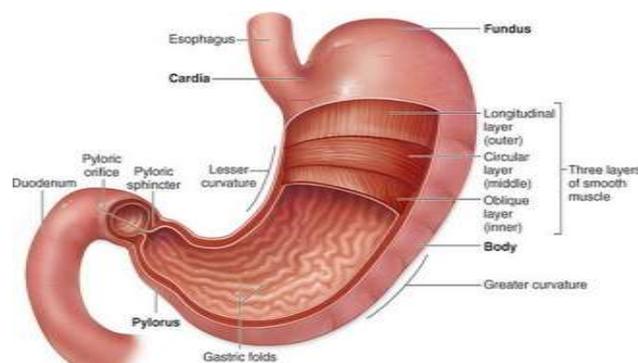
- b. Bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkan menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran.
- d. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktifitas lain seperti mengamati dan lain-lain.

5. Materi Pembelajaran Struktur Organ Tubuh Manusia

Organ tubuh manusia adalah suatu kumpulan dari berbagai jaringan yang melakukan fungsi-fungsi tertentu. Setiap perangkat memiliki fungsi tertentu untuk menunjang kehidupan manusia.

Kerusakan paru-paru yang merupakan bagian dari sistem pernapasan dan peredaran darah. Kita akan lihat nanti fungsi spesifik masing-masing.

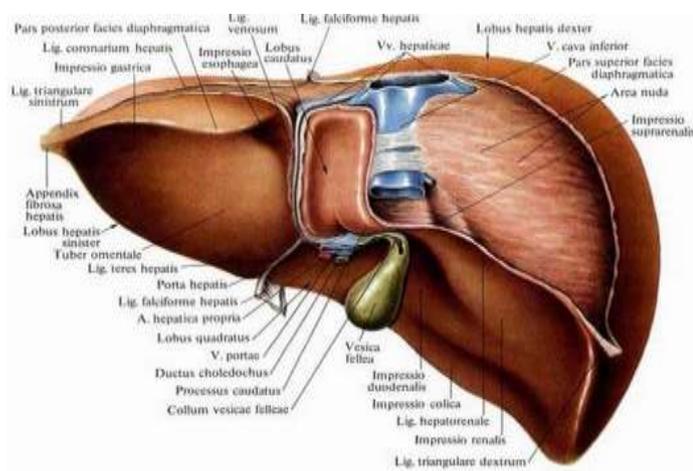
a. Lambung/ perut



Gambar. 2.1 Lambung.

Lambung adalah organ berongga yang terdiri dari beberapa lapisan otot yang kuat. Perut terletak di bawah tulang rusuk dan terhubung dengan kerongkongan juga usus. Setelah makanan dikunyah di mulut, melewati kerongkongan ke perut. Makanan dicampur dengan asam lambung dan enzim untuk memecah makanan menjadi potongan-potongan kecil untuk selanjutnya diserap nutrisinya oleh usus.

b. Hati



Gambar 2.2 Hati

Hati adalah kelenjar terbesar dalam tubuh, dengan berat sekitar 1,25 kg. Terletak di bawah rusuk, di bagian kanan atas perut, jika terjadi kerusakan yang signifikan hati dapat menyebabkan masalah fatal. Hati memiliki fungsi yang sangat banyak dan produksi empedu, adalah salah satu yang paling penting. Empedu yang diproduksi oleh hati, disimpan dalam kantong empedu dan dilepaskan sesuai dengan kebutuhan.

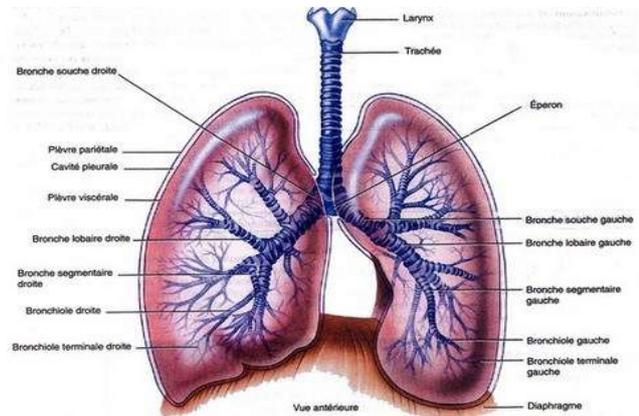
Dalam pencernaan empedu itu diperlukan untuk menyerap lemak, sebagai dipecah menjadi partikel yang lebih kecil, juga mengkonversi beta-

karoten menjadi vitamin A, untuk memfasilitasi penyerapan vitamin larut lemak (A, D, E, K) dan kalsium. Nutrisi diserap melalui mukosa usus, masuk ke dalam darah dan dibawa ke hati melalui lubang vena. Hati menyimpan zat besi, dan vitamin A, vitamin B12 dan vitamin D, menyimpannya untuk digunakan tergantung pada kebutuhan tubuh. Fungsi lain hati terlibat dalam metabolisme lemak, asam lemak disintesis, asam amino dan gula, juga menghasilkan kolesterol, fosfolipid dan lipoprotein, dan lemak teroksidasi untuk energi. Sehubungan dengan gula, hati menghasilkan zat yang disebut GTF (toleransi glukosa faktor), yang bersama dengan insulin, mengatur tingkat gula darah. Gula yang tidak dibutuhkan untuk menghasilkan energi langsung disimpan dalam hati dan otot sebagai glikogen, yang diubah menjadi energi ketika tubuh membutuhkan.

Kelebihan kalori (makanan) diubah oleh lemak hati, dan diangkut ke lemak tubuh untuk disimpan. Selain hati ginjal mendetoksifikasi tubuh efek racun, seperti amonia (zat yang dihasilkan oleh pencernaan protein dan fermentasi bakteri dari makanan dalam usus). Kemudian racun dan zat lain yang tidak dibutuhkan dikeluarkan melalui ginjal.

Fungsi hati sangat penting dan vital oleh karena itu kita wajib menjaga kesehatan hati. Beberapa penyakit hati diantaranya adalah Hepatitis A, B, C, D dan E, Sirosis hati, Hepatitis autoimun, Primary biliary cirrhosis, Abses hati, Steatohepatitis alkohol, Kanker hati (*hepatocellular carcinoma*).

c. Paru-paru



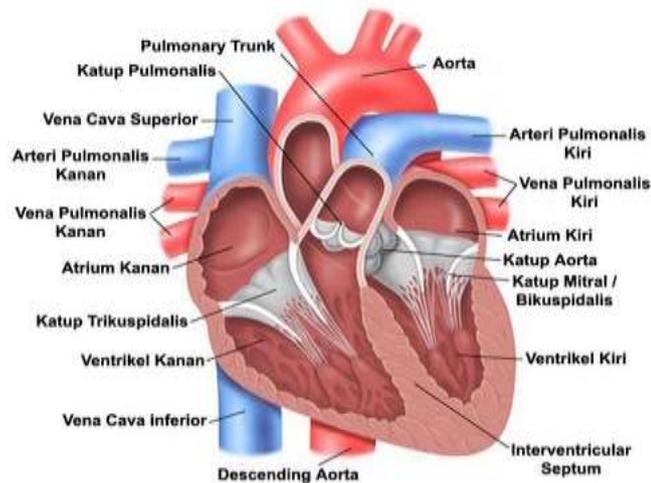
Gambar 2.3 Paru-paru

Paru-paru Anda adalah organ terbesar dari tubuh Anda dan bekerja dengan sistem pernapasan, mengambil udara segar untuk diambil oksigennya dan membuang udara kotor (karbondioksida). Paru paru adalah organ yang cukup besar dengan jumlah 2 buah yang dilindungi oleh 12 tulang rusuk dan terhubung dengan tulang belakang agar paru-paru tetap aman. Di bawah paru-paru terdapat diafragma, yang membuat paru-paru menghirup dan menghembuskan udara.

Dengan adanya paru paru kita dapat bernapas, bicara dengan teman, berteriak, bernyanyi, tertawa, menangis dan masih banyak lagi manfaat lainnya. Menjaga paru paru sehat sudah menjadi tanggung jawab kita adalah dengan tidak merokok. Merokok tidak baik untuk seluruh kesehatan tubuh kita terutama paru-paru. Kita dapat menunjukkan cinta kita untuk paru-paru dengan tidak merokok dan melakukan olah raga dengan teratur. Ketika Anda melakukan olahraga berat (seperti bersepeda, berlari, atau berenang), paru-

paru Anda membutuhkan lebih banyak udara untuk memberikan sel-sel. Ada oksigen tambahan yang mereka butuhkan. Beberapa gangguan atau penyakit paru-paru diantaranya adalah: bronkitis, pneumonia, bronkopneumonia, emfisema paru, alveolitis fibrosa, TBC, kanker paru-paru dan jantung.

d. Jantung



Gambar 2.4 Jantung

Jantung adalah organ otot berongga yang terletak diantara paru-paru. Kerjanya memompa darah ke seluruh tubuh. Jantung terbagi menjadi empat ruang: dua atas dan dua bawah. Ruang atas disebut atrium. Mereka juga atrium kanan dan atrium kiri. Di bagian bawah adalah ruang yang disebut ventrikel, mana ventrikel kiri dan ventrikel kanan.

6. Hakekat Hasil Belajar IPA

a. Pengertian Belajar

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Belajar juga merupakan suatu kebutuhan hidup manusia yang vital dalam usaha untuk mempertahankan hidup dan mengembangkan dirinya dalam berbangsa dan bernegara. Belajar dirasakan sebagai kebutuhan yang vital karena semakin pesatnya IPTEK yang menimbulkan berbagai perubahan yang melanda kehidupan dan penghidupan manusia. Tanpa belajar, manusia akan mengalami kesulitan menyesuaikan diri dengan lingkungan dan tuntutan hidup yang selalu berubah. Dengan demikian, belajar merupakan suatu kebutuhan yang dirasakan sebagai suatu keharusan untuk dipenuhi sejak lahir sehingga akhir hayatnya. Berikut ini akan dikemukakan beberapa pengertian tentang belajar yang dikemukakan oleh para penulis serta pakar pendidikan:

Menurut Slameto, (2012) mendefinisikan belajar sebagai berikut:

“Belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungan”.

Menurut konsep diatas, dalam belajar terjadi perubahan tingkah laku melalui suatu proses usaha yang dilakukan seseorang sebagai hasil belajar. Pengalaman belajar yang dimaksud adalah mental atau fisik terhadap penglihatan, pendengaran dan perbuatan mengenai sesuatu yang dipelajari. Dengan reaksi mental tersebut, seseorang memperoleh pengertian dan pemahaman yang bermanfaat dalam pemecahan masalah baru. Belajar hanya

bisa berlangsung apabila siswa belajar bereaksi terhadap apa yang dilihat, didengar dan dirasakan.

Adapun ciri-ciri belajar menurut Slameto (2003) dilihat dari perubahan tingkah laku, yaitu:

1) Perubahan terjadi secara sadar, 2) Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional, 3) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif, 4) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara, 5) Perubahan dalam belajar bertujuan dan terarah, dan 6) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.

Pengertian yang dikemukakan Slameto sejalan dengan pengertian yang dikemukakan oleh Sardiman, A.M (1986:20) yaitu “Belajar adalah senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan misalnya membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya.

Berdasarkan beberapa pengertian belajar diatas, kata-kata yang paling banyak digunakan oleh pakar tersebut, tingkah laku dan pengalaman. Dari dasar inilah, bahwa dalam belajar sering terjadi perubahan tingkah laku yang dimaksud adalah baik sikap maupun intelingensinya setelah siswa berinteraksi dengan topik-topik atau materi pelajaran. Untuk memahami suatu materi pelajaran, maka membutuhkan waktu dan pengalaman seseorang sehingga mempengaruhi proses belajar.

Pada dasarnya belajar pada diri manusia, merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar dan mempunyai tujuan serta sasaran yaitu

tujuannya mengubah tingkah laku kearah yang lebih berkualitas, sedangkan sasarannya meliputi tingkah laku penalaran (kognitif), keterampilan (psikomotorik) dan sikap (afektif).

b. Pengertian Hasil Belajar IPA

Proses belajar mengajar di kelas mempunyai tujuan yang bersifat transaksional, artinya diketahui secara jelas dan operasional oleh guru dan siswa. Tujuan tercapai jika siswa memperoleh hasil belajar seperti yang diharapkan didalam proses belajar mengajar. Oleh sebab itu, hasil harus dirumuskan dengan baik untuk dapat dievaluasi pada akhir pembelajaran. Belajar adalah aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi anak dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap dan nilai. Jadi hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai siswa dalam mengikuti program belajar-mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan yang meliputi aspek kognitif, efektif dan psikomotor.

Seperti telah diuraikan terdahulu, bahwa hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil interaksi dengan lingkungan. Hasil belajar IPA tentu saja harus dikaitkan dengan tujuan pendidikan IPA yang telah dicantumkan dalam garis-garis besar program pengajaran IPA di sekolah dengan tidak melupakan hakikat IPA itu sendiri. Oleh sebab itu, tujuan pengajaran menggambarkan hasil belajar yang harus dimiliki siswa dan cara siswa memperoleh hasil belajar tersebut.

Hasil belajar IPA dikelompokkan berdasarkan hakikat IPA itu sendiri yaitu sebagai produk dan proses, yaitu:

a. IPA Sebagai Produk

Penguasaan produk ilmiah atau produk IPA yang mengacu pada seberapa besar siswa mengalami perubahan dalam pengetahuan dan pemahamannya tentang IPA baik berupa fakta, konsep, prinsip, hukum, maupun teori. Aspek produk seperti fakta, prinsip, hukum maupun teori sering disajikan dalam bentuk pengetahuan yang sudah jadi.

b. IPA Sebagai Proses

Penguasaan proses ilmiah atau proses IPA mengacu pada sejauh mana siswa mengalami perubahan dalam kemampuan proses keilmuan yang terdiri atas keterampilan proses IPA dasar dan keterampilan proses IPA terintegrasi. Untuk tingkat pendidikan dasar di SD, maka penguasaan proses IPA difokuskan pada keterampilan mengamati, menggolongkan, menghitung, meramalkan, menyimpulkan dan mengkomunikasikan.

Adapun upaya-upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan hasil belajar murid adalah:

1. Menciptakan suasana belajar yang nyaman, sehingga murid betah dalam mengikuti proses belajar mengajar.
2. Menggunakan media dalam proses belajar mengajar.
3. Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga murid tidak bosan dengan satu metode saja.

4. Melakukan evaluasi untuk mengukur tingkat keberhasilan murid dalam mengikuti pelajaran.
5. Melakukan remedial.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Muhibbin (2001), menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:

- a. faktor internal, yakni keadaan/ kondisi jasmani dan rohani siswa,
- b. Faktor eksternal, yakni keadaan/ kondisi lingkungan sekitar siswa,
- c. Faktor pendekatan belajar, yakni upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Jadi, disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua, yakni faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa. Jadi kedua faktor tersebut saling menunjang dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Hakikat IPA

Kata IPA biasa diterjemahkan dengan Ilmu Pengetahuan Alam yang berasal dari kata *natural science*. Natural artinya alamiah dan berhubungan dengan alam, sedangkan *science* artinya ilmu pengetahuan. Jadi IPA secara harfiah dapat disebut sebagai ilmu pengetahuan tentang alam atau yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam.

Hampir setengah abad yang lalu, Vessel (1965) memberikan jawaban yang sangat singkat tetapi bermakna yakni IPA adalah apa yang dikerjakan para ahli IPA. Hal itu mencakup teknik IPA yang sering disebut sebagai proses IPA sedangkan hasilnya berupa fakta-fakta dan prinsip biasa disebut produk IPA.

Pengertian lain juga sangat singkat tetapi bermakna adalah “*science as a way of knowing*”. Fase ini mengandung ide bahwa IPA adalah proses yang sedang berlangsung dengan fokus pada pengembangan dan pengorganisasian pengetahuan. Oleh karena itu IPA juga dapat dipandang dari berbagai segi, tiga diantaranya menurut Abruscato (1992:60) yaitu:

- a. IPA adalah sejumlah proses kegiatan mengumpulkan informasi secara sistematis tentang dunia sekitar.
- b. IPA adalah pengetahuan yang diperoleh melalui proses kegiatan tertentu.
- c. IPA diciptakan oleh nilai-nilai dan sikap para ilmuwan menggunakan proses ilmiah dalam memperoleh pengetahuan.

Harlen (1997) mengemukakan tiga karakteristik utama IPA yakni:

Pertama, memandang bahwa setiap orang mempunyai kewenangan untuk menguji validitas prinsip dan teori ilmiah. Kedua, memberi pengertian adanya hubungan antara fakta-fakta yang diobservasi yang memungkinkan penyusunan prediksi sebelum sampai pada kesimpulan, dan Ketiga, memberikan makna bahwa teori IPA bukanlah kebenaran

yang akhir tetapi akan berubah atas dasar perangkat pendukung teori tersebut.

Atas dasar pola pikir tersebut, IPA secara garis besarnya memiliki tiga komponen, yaitu:

- a. Proses ilmiah, misalnya mengamati, mengklasifikasikan, memprediksi, merancang dan melaksanakan eksperimen.
- b. Produk ilmiah, misalnya prinsip, konsep, hukum dan teori.
- c. Sikap ilmiah, misalnya ingin tahu, hati-hati, obyektif dan jujur.

e. Tujuan Pembelajaran IPA

Menurut *Carin Khaerudin dan Eko (2005:11)* pada dasarnya tujuan IPA diajarkan di sekolah adalah:

1. Menambah keingintahuan, dimana IPA akan menaruh perhatian pada keingintahuan siswa tentang alam semesta dengan cara mendorong siswa untuk menyelidiki alam dengan teknologi, mengembangkan kemampuan siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang alam semesta, dan mengembangkan kemampuan siswa untuk mengidentifikasi masalah pengadaptasian manusia.
2. Mengembangkan keterampilan menginvestigasi dalam memecahkan masalah, dan membuat keputusan. Hal ini dapat: memperkaya pemahaman siswa dan kemampuan menggunakan proses IPA, awal pemahaman siswa dan kemampuan memecahkan masalah dan strategi membuat keputusan.

3. IPA, Teknologi dan Masyarakat, dimana IPA akan berusaha mengembangkan pemahaman siswa dan sikap tentang alam, keterbatasan, dan kemungkinan yang akan timbul dari IPA dan teknologi.

7. Hasil Penelitian Yang Relevan

Isnoni (2013), dengan judul penelitian pemanfaatan media torso untuk meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar IPA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) melalui pemanfaatan media torso rangka manusia pembelajaran IPA rangka manusia, dapat di laksanakan dengan efektif, (2) aktivitas belajar IPA pemanfaatan media torso rangka manusia dapat meningkat, siswa aktif menanggapi permasalahan tanpa di minta, berani mengungkapkan pendapat tanpa di perintah, serta bekerjasama dengan kompak di dalam kegiatan kelompok, dan (3) ketuntasan belajar klasikal telah tercapai di lihat dari hasil belajar IPA mengalami peningkatan, nilai rata-rata pada siklus pertama 67,20 menjadi 75,14 pada akhir siklus kedua.

Budiansyah (2012), dengan judul penelitian pengaruh media torso terhadap hasil belajar sains. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh torso terhadap hasil belajar IPA secara signifikan yang memiliki *effect size* $(d) = 0,133$ atau 36,92 % dengan demikian besar pengaruh torso terhadap hasil belajar biologi adalah kecil.

Deviantri (2011), dengan judul upaya meningkatkan hasil belajar ipa dengan menggunakan media torso pada siswa kelas IV SD Palangka Tahun pelajaran 2010/2011. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan

penelitian hasil belajar yang di capai siswa setiap siklus mengalami peningkatan. Pada siklus I nilai rata-rata siswa adalah 53,56 dengan ketuntasan klasikal 26,5% (8 orang siswa), pada siklus II nilai rata-rata siswa adalah 63,17 dengan ketuntasan klasikal 60% (18 orang siswa), dan pada siklus III nilai rata-rata siswa adalah 74,17 dengan ketuntasan klasikal 93,3% (28 orang siswa). Hasil penelitian menunjukkan bahwa media torso dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SDN I Palangka.

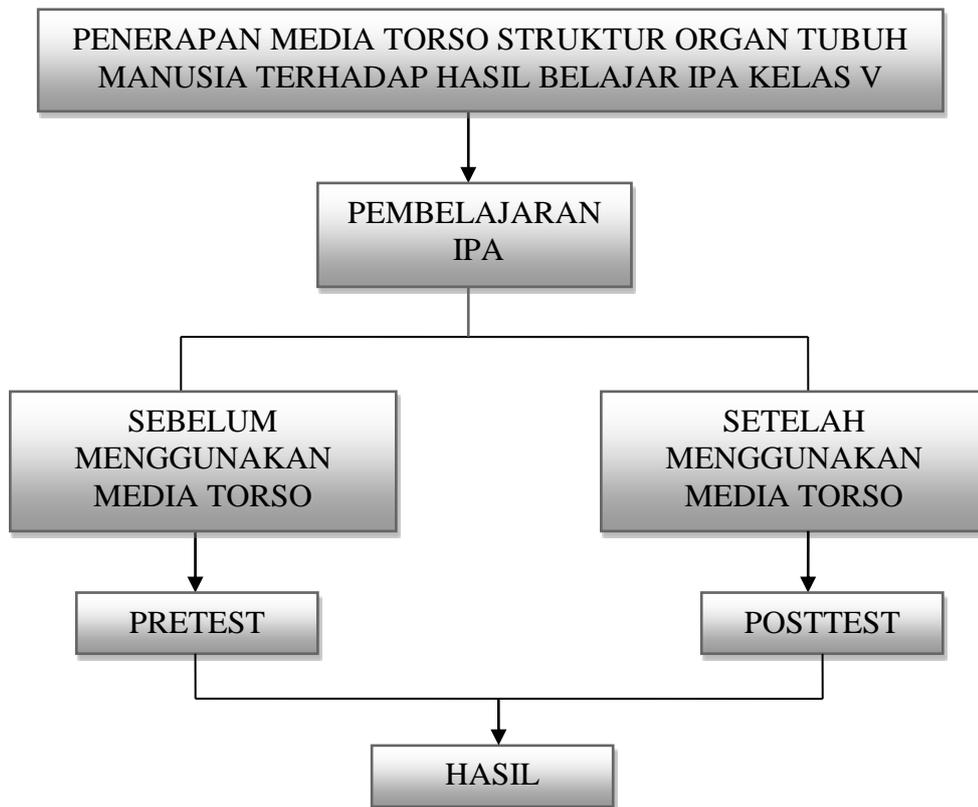
B. Kerangka Pikir

Proses pembelajaran IPA di SD Negeri No.63 Allu II Kecamatan bangkala Kabupaten Jeneponto, guru masih menggunakan cara mengajar yang konvensional seperti ceramah dan dilanjutkan dengan pemberian tugas untuk siswa tanpa memperlihatkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pokok. Proses pembelajaran tanpa menggunakan media yang sesuai dan menarik perhatian siswa dapat menyebabkan kurangnya minat belajar siswa, siswa kurang aktif berpartisipasi dalam pembelajaran, dan yang paling menonjol yaitu rendahnya hasil belajar siswa itu sendiri. Melihat fenomena tersebut penulis menyarankan agar guru menerapkan media pembelajaran Torso yang dapat membuat siswa lebih mudah memahami pelajaran IPA,dan memudahkan siswa untuk belajar melalui media torso struktur organ tubuh manusia.

Media pembelajaran yang disarankan yaitu media torso. Media torso ini dapat menjadi alat komunikasi guru untuk menyampaikan materi kepada siswa, melalui media torso ini siswa dapat mengerti materi pelajaran IPA dengan mudah.

Sebelum penggunaan media torso dilakukan terlebih dahulu *pretes/tes* awal untuk mengukur hasil belajar siswa dan setelah penerapan penggunaan media torso diadakan *postes/tes* hasil belajar. Setelah menerapkan media torso dalam pelajaran IPA tersebut penulis menganalisis dan mengolah data yang didapatkan. Lalu mengambil kesimpulan apakah ada pengaruh penerapan media torso struktur organ tubuh manusia terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPA SD Negeri No.63 Allu II Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto.

Bagan kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Sumber: Adaptasi Sugiono, 2017 : 94

Gambar 2.5 Skema Kerangka pikir pembelajaran IPA dengan menggunakan media torso.

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pengkajian teori dan hasil-hasil penelitian yang telah dikemukakan, serta sesuai dengan analisis dalam penelitian ini maka hipotesis penelitian ini adalah “Jika media torso struktur organ tubuh diterapkan dalam pembelajaran IPA, maka hasil belajar IPA murid kelas V SD Negeri No.63 Allu II Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto akan meningkat”.

Dalam penelitian ini, hipotesa dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\mathbf{H_0: \mu_1 \geq \mu_2} \quad \mathbf{lawan} \quad \mathbf{H_1: \mu_1 \leq \mu_2}$$

Keterangan:

H_0 = Jika tidak ada pengaruh penggunaan media torso struktur organ tubuh manusia terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri No.63 Allu II Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto.

H_1 = Jika terdapat pengaruh penggunaan media torso struktur organ tubuh manusia terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri No.63 Allu II Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

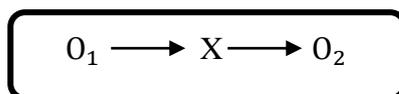
Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pra Experimental Desing* artinya, penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang sering dipandang sebagai eksperimen yang tidak sesungguhnya Sugiyono (2016:109).

Rancangan ini digunakan satu kelompok subyek, pertama-tama dilakukan pengukuran (*pre-test*), lalu dilakukan perlakuan (*treatmen*), kemudian dilakukan pengukuran kembali (*post-test*). Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Dalam penelitian ini sampel pertama-tama diberikan *pretest* terlebih dahulu, lalu diberi perlakuan dengan menggunakan media torso dan setelah itu diberikan *posttest*. Kemudian dianalisis apakah ada pengaruh penggunaan media torso dan keefektifannya dibandingkan menggunakan media konvensional.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *One-Group Pretest-Posttest Design* Sugiyono (2016:110). Adapun model desain penelitian ini digambarkan sebagai berikut :

Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 desain *one group pretest posttest*

Keterangan :

A : Subjek yang diteliti

O_1 : Pengukuran pertama sebelum subjek diberi perlakuan

X : *Treatment* atau perlakuan (penggunaan media torso)

O_2 : Pengukuran kedua setelah subjek diberi perlakuan

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian tersebut populasi adalah keseluruhan siswa kelas V SD Negeri No.63 Allu II Kecamatan bangkala kabupaten jenepono berjumlah 28 orang.

Tabel. 3.2 populasi Penelitian

Kelas	Jumlah		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
V	13	15	28

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang diamati. Dalam penelitian ini sampelnya terdiri dari kelas V SD Negeri No.63 Allu II Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto. Jumlah sampel sebanyak 28 siswa, siswa laki-laki 13 orang dan siswa perempuan 15 orang. Lebih jelas mengenai keadaan dan penyebaran sampel penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel. 3.3 Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
V	13	15	28

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel yakni segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian, dapat pula diartikan sebagai ciri dari individu, objek, gejala, atau peristiwa yang dapat diukur secara kualitatif ataupun secara kuantitatif. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel independen (Variabel bebas)

Variabel bebas pada penelitian ini yaitu Pengaruh Penggunaan Media Torso Struktur Organ Tubuh Manusia

2. Variabel dependen (Variabel terikat)

Variabel terikat pada penelitian ini yaitu hasil belajar murid kelas V SD Mata Pelajaran IPA

Melalui definisi operasional variabel, batasan istilah yang sesuai dengan judul penelitian akan dipaparkan guna memperjelas hasil penelitian.

Berikut desain dari operasional variable dalam penelitian:



Gambar 3.4 desain operasional variabel

Keterangan:

X = Penggunaan media Torso (variabel independen)

Y = Hasil belajar IPA (variabel dependen)

D. Instrument Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Observasi

Lembar Observasi yaitu alat bantu yang digunakan peneliti ketika mengumpulkan data melalui observasi (pengamatan) dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.

2. Tes Hasil belajar

Tes hasil belajar dengan jenis *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilaksanakan sebelum menerapkan media torso struktur organ tubuh manusia, sedangkan *posttest* dilaksanakan setelah siswa mengikuti pembelajaran dengan menerapkan media torso struktur organ tubuh manusia.

E. Teknik Pengumpulan Data

1 Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang kemampuan guru menyusun rencana pembelajaran IPA, mengamati penerapan media torso pada proses pembelajaran IPA dan untuk memperoleh data tentang kemampuan siswa pada media torso struktur organ tubuh.

2. Tes

Tes merupakan suatu teknik atau cara dalam rangka melaksanakan kegiatan evaluasi yang didalamnya terdapat berbagai item atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh anak didik, kemudian pekerjaan atau jawaban itu menghasilkan nilai tentang perilaku tersebut Arifin (1991:22). Dalam penelitian ini tes yang diberikan adalah tes prestasi. Tes prestasi yaitu tes yang mengukur penguasaan dan kemampuan para peserta didik setelah mereka selama waktu tertentu menerima proses belajar mengajar dari guru. Hamid Darmadi (2011:98)

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar dari seseorang. Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan nama siswa dan nilai ulangan harian murid kelas V SD Negeri No.63 Allu II Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini ada dua teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis statistik inferensial, diantaranya yaitu sebagai berikut :

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Teknik analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh diantaranya penentuan nilai statistik deskriptif, penentuan kategori hasil belajar dan penentuan distribusi presentase ketuntasan. Berikut adalah rumus yang digunakan dalam analisis data statistik deskriptif.

a. Penentuan Nilai Statistik Hasil Belajar

Nilai statistik yang dimaksud meliputi nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata, standar deviasi.

- 1) Penentuan nilai statistik deskriptif dilihat dari nilai rata-rata siswa (mean).

$$\bar{x} = \frac{\sum f \cdot xi}{n}$$

- 2) Standar Deviasi = $\sqrt{\frac{n \cdot \sum f \cdot xi^2 - (\sum f \cdot xi)^2}{n(n-1)}}$.

b. Penentuan kategori hasil belajar

Penentuan kategori hasil belajar dapat dilihat pada table dibawah ini.

c. Penentuan distribusi presentase ketuntasan

Kriteria ketuntasan minimum siswa kelas V SD Negeri No.63 Allu II Kecamatan Bangkala Kabupaten Jenepono yang ditentukan oleh sekolah yaitu 70 dari skor idealnya 100.

Siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 dinyatakan Tuntas dalam mengikuti proses belajar mengajar dan siswa yang memperoleh nilai < 70 maka siswa dinyatakan tidak tuntas dalam mengikuti proses belajar mengajar. Persentase ketuntasan belajar dapat diperoleh dengan rumus berikut:

Skor tersebut merupakan ketetapan dari sekolah tersebut.

1) Untuk menghitung persentase (%) ketuntasan, menggunakan rumus:

$$\% \text{ ketuntasan} = \frac{\sum \text{Semua murid yang nilainya} \geq 70}{\sum \text{murid}} \times 100$$

2) Untuk menghitung persentase ketidaktuntasan, menggunakan rumus:

$$\% \text{ ketidaktuntasan} = \frac{\sum \text{Semua murid yang nilainya} < 70}{\sum \text{murid}} \times 100$$

2. Analisis Data Statistik Inferensial

Statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian dasar-dasar analisis yaitu uji normalitas sebagai berikut

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Untuk pengujian tersebut digunakan rumus chi-kuadrat yang dirumuskan sebagai berikut:

$$X^2 = \sum_{i=1}^K \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

dengan:

X^2 = Nilai Chi-Kuadrat

f_o = Frekuensi hasil pengamatan

f_h = frekuensi harapan

K = banyak Kelas

Kriteria pengujian adalah jika χ^2_{hitung} lebih kecil χ^2_{tabel} , dengan derajat kebebasan $(dk) = k - 3$ pada taraf signifikan 0,05 maka sampel berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

X^2 = Nilai Chi-Kuadrat

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri No.63 Allu II Kec Bangkala Kab Jeneponto. Sekolah tersebut terletak di Jl. Pendidikan yang memiliki 6 ruangan dan tenaga pengajar sebanyak 10 orang. jumlah keseluruhan siswa SD Negeri Allu II Kec Bangkala Kab Jeneponto 149 orang dari kelas 1-6. Yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas V. siswa kelas V berjumlah 28 orang. Penelitian ini berlangsung disekolah selama beberapa hari yang dimulai pada tanggal 17 Mei 2018 sampai 23 Mei 2018 untuk mendapatkan data yang diperlukan selbihnya dilakukan analisis dari data yang telah terkumpul. Maka hasil penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut.

1. Aktivitas Belajar Hasil Observasi

Selama berlangsungnya penelitian tercatat sikap yang terjadi pada setiap murid selama proses pembelajaran berlangsung. Sikap murid tersebut di peroleh dari lembar observasi pada setiap pertemuan dalam proses belajar mengajar berlangsung yang digunakan untuk mengetahui perubahan sikap murid di kelas. Adapun deskriptif tentang sikap murid selama mengikuti proses pembelajaran di tentukan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi dan presentase aktivitas belajar selama penelitian berlangsung.

No	Aktivitas	Pertemuan/ Frekuensi		Presentase	
		I	II	Rata-Rata	%
1	Jumlah siswa yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran	28	28	28	100
2	Siswa yang memperhatikan pada saat proses pembelajaran	19	25	22	78,57
3	Siswa yang melakukan aktifitas negative selama proses pembelajaran (main-main, rebut dll)	7	15	11	39,29
4	Siswa yang aktif dalam mengerjakan soal pada saat pembahasan tugas	2	9	5,5	19,64
5	Siswa yang mampu mengerjakan soal dengan benar di papan tulis	10	3	6,5	28,21

6	Siswa yang masih perlu bimbingan dalam mengerjakan soal	10	19	14,5	51,79
---	---	----	----	------	-------

	Siswa yang kurang percaya diri dalam mengerjakan kuis (tidak mengerjakan, menyontek dll)	10	24	17	60,71
	Siswa yang melakukan aktifitas negative pada saat pemberia tugas/sering keluar kelas, mengganggu, ribut dll	15	26	20,5	75,21

Sumber: Data primer 2018, diolah dari lampiran 1

Observasi murid pada saat menggunakan media torso struktur organ tubuh manusia

- a. Presentase kehadiran murid pada saat proses pembelajaran yaitu 100%
- b. Presentase siswa yang memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran berlangsung yaitu 78,57%
- c. Presentase siswa yang melakukan aktifitas negatif selama proses pembelajaran (main-main, rebut, dll) yaitu 39,29%

- d. Presentase siswa yang aktif dalam mengerjakan soal pada saat pembahasan tugas yaitu 19,64%
- e. Presentase siswa yang mampu mengerjakan soal dengan benar di papan tulis yaitu 23,21%
- f. Presentase siswa yang masih perlu bimbingan dalam mengerjakan soal yaitu 51,79%
- g. Presentase siswa yang kurang percaya diri dalam mengerjakan kuis (tidak mengerjakan, menyontek, dll) yaitu 60,71%
- h. Presentase siswa yang melakukan aktifitas negative pada saat memberikan tugas/ sering keluar kelas, mengganggu, rebut, dll yaitu 75,21%

Proses pembelajaran yang berlangsung dengan menjelaskan materi IPA struktur organ tubuh manusia, kemudian memberikan soal pre-test dan post-test.

Proses pembelajaran yang berlangsung di SD Negeri No.63 Allu II Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto menggunakan metode yang sepenuhnya diperankan oleh guru, sedangkan siswa di sekolah tersebut cenderung hanya menerima materi dari seorang guru. Saat pembelajaran akan segera dilaksanakan, terlebih dahulu guru memulai dengan menyiapkan siswa yang dipimpin oleh ketua kelas.

Kemudian setelah selesai guru memberikan apersepsi materi yang sebelumnya dan mengingatkan siswa untuk selalu bertanya mengenai materi sebelumnya apakah masih ada yang mengingatnya. Setelah apersepsi selesai dibahas, guru mulai menyiapkan materi baru dengan harapan sebelumnya

siswa-siswa sudah membaca materi tersebut dengan tujuan agar guru lebih mudah untuk menjelaskan, dan pembelajaran berpusat pada guru.

2. Hasil Belajar dengan Analisis Statistic Deskriptif

a. Pre test

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri No.63 Allu II Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto mulai tanggal 17 Mei 2018 – 23 Mei 2018, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui hasil belajar siswa berupa nilai dari kelas V SD Negeri No.63 Allu II kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto.

Adapun deskripsi secara kuantitatif skor hasil belajar *Pre Test* sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Statistik Skor Hasil Belajar siswa Kelas V SD Negeri No.63 Allu II Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah murid	28
Nilai ideal	100
Nilai maksimum	90
Nilai minimum	20
Rentang nilai	70
Nilai rata-rata	51,73

(Sumber : data pengelolaan 2018, diperoleh dari lampiran 2)

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa skor rata-rata (*mean*) hasil belajar siswa kelas V SD Negeri No.63 Allu II Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto, setelah dilakukan *Pre Test* adalah 51,73 dari skor ideal

yang mungkin dicapai adalah 100. Skor maksimum 90 dari skor ideal 100, skor minimum 20 dari skor ideal 100, dan rentang skor 70 dari skor ideal 100 yang mungkin di capai. Skor rata-rata tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas V SD Negeri No.63 Allu II Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto, berada dalam kategori sangat rendah.

Hal ini disebabkan karena masih kurangnya perhatian siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan. Apabila skor hasil belajar siswa dikelompokkan kedalam 5 kategori maka diperoleh distribusi frekuensi nilai seperti yang disajikan pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Statistik Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar *Pre-test*

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	0 – 20	Sangat rendah	2	7,1 %
2	21 – 40	Rendah	1	3,5%
3	41 – 60	Sedang	14	50 %
4	61 – 80	Tinggi	6	21,5 %
5	81 – 100	Sangat tinggi	5	17,9%
Jumlah			28	100

(Sumber : data pengelolaan 2018, diperoleh dari 1 oampiran 3)

Berdasarkan tabel 4.2, diperoleh bahwa dari 28 orang jumlah siswa kelas V SD Negeri No.63 Allu II Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto, terdapat 2 orang siswa yang berada pada kategori sangat rendah dengan persentase 7,1%, 1 orang siswa yang berada pada kategori rendah dengan persentase 3,5%, 14 orang siswa yang berada pada kategori sedang dengan persentase 50%, 6 orang siswa yang berada pada kategori tinggi dengan

persentase 21,5%, dan 5 orang siswa yang berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 17,9%. Hal ini disebabkan karena masih kurangnya minat dan perhatian belajar siswa serta proses pembelajaran di dominasi oleh siswa yang pintar saja.

Berdasarkan data hasil belajar siswa terteliti yang tercantum pada lampiran, maka persentase ketuntasan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri No.63 Allu II Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto pada hasil belajar *Pre-test* dapat di lihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar *Pre-test*

Persentase Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
≤ 70	Tidak tuntas	17	60 %
≥ 70	Tuntas	11	40 %
Jumlah		28	100

(Sumber : data pengelolaan 2018, diperoleh dari lampiran 4)

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas V SD Negeri No.63 Allu II Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto setelah dilakukan *Pre-test* hasil belajar IPA, terdapat 24 orang siswa yang berada pada kategori tidak tuntas dengan persentase 40%, dan 11 orang siswa yang berada pada kategori tuntas dengan persentase 15%. Ini berarti ketuntasan belajar tidak memuaskan secara klasikal karena nilai rata-rata 51,73 tidak mencapai KKM yang diharapkan yaitu 70.

b. Deskripsi Aktivitas Siswa Kelas V SD Negeri No.63 Allu II Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto setelah menggunakan Media Torso

Hasil pengamatan aktivitas siswa pada tanggal 18, 20 dan 23 Mei 2018 dalam mengikuti pembelajaran selama 2 kali pertemuan dinyatakan dalam persentase sebagai berikut.

Tabel 4.5 Hasil Analisis Data Observasi Hasil belajar siswa

NO	Hasil belajar siswa	Jumlah siswa yang Aktif pada Pertemuan ke-			Rata-rata	Kategori	
		1	2				
1.	Siswa yang hadir pada saat pembelajaran	<i>PRETEST</i>	28	28	<i>POSTTEST</i>	100	Aktif
2.	Siswa yang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi	<i>PRETEST</i>	19	25	<i>POSTTEST</i>	78,57	Aktif
3.	Siswa yang menjawab pertanyaan guru baik lisan maupun tulisan	<i>PRETEST</i>	7	15	<i>POSTTEST</i>	39,29	Aktif
4.	Siswa yang bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung	<i>PRETEST</i>	2	9	<i>POSTTEST</i>	19,64	Tidak Aktif

5.	Siswa yang keluar masuk pada saat proses pembelajaran		10	3		28,21	Tidak Aktif
6.	Siswa yang mengajukan diri untuk mengerjakan soal dipapan tulis		10	19		51,79	Aktif
7.	Siswa yang mengerjakan soal dengan benar		10	24		60,71	Aktif
8	Siswa yang mampu menyimpulkan materi pada akhir pembelajaran		15	26		75,21	Aktif

(Sumber : data pengelolaan 2018, diperoleh dari lampiran 5)

Sesuai dengan kriteria hasil belajar siswa yang telah ditentukan peneliti yaitu siswa dikatakan aktif dalam proses pembelajaran jika jumlah siswa yang aktif 75% baik untuk hasil belajar siswa perindikator maupun rata-rata hasil belajar siswa, dari hasil pengamatan rata-rata persentase jumlah siswa yang aktif melakukan hasil belajar siswa yang diharapkan yaitu mencapai 79,55% sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa

dalam proses pembelajaran IPA setelah dilaksanakannya pengelolaan kelas telah mencapai kriteria aktif.

c. Post Test

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang datanya diperoleh setelah diberikan *Post-test*. Perubahan tersebut dapat dilihat dari data berikut ini.

Adapun deskripsi secara kuantitatif skor hasil belajar *Post-test* setelah diberikan perlakuan (*treatment*) dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.6 Statistik Skor Hasil Belajar siswa kelas V SD Negeri No.63 Allu II Kecamatan Bangkala kabupaten Jeneponto

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah murid	28
Nilai ideal	100
Nilai maksimum	100
Nilai minimum	30
Rentang nilai	70
Nilai rata-rata	82,59

(Sumber : data pengelolaan 2018, diperoleh dari lampiran 6)

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa skor rata-rata (*mean*) hasil belajar siswa kelas V SD Negeri No.63 Allu II Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto setelah dilakukan *Post-test* adalah 82,59 dari skor ideal yang mungkin dicapai adalah 100. Skor maksimum 100 dari skor ideal 100, skor minimum 30 dari skor ideal 100, dan rentang skor 70 dari skor ideal 100 yang mungkin di capai. Skor rata-rata tersebut menunjukkan bahwa hasil

belajar siswa kelas V SD Negeri No.63 Allu II Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto berada dalam kategori tinggi.

Hal ini disebabkan karena meningkatnya perhatian siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan dengan menggunakan media torso. Apabila skor hasil belajar siswa dikelompokkan kedalam 5 kategori maka diperoleh distribusi frekuensi nilai seperti yang disajikan pada tabel 4.6.

Tabel 4.7 Statistik Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar *Post-test*

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase %
1	0 – 20	Sangat rendah	0	0 %
2	21 – 40	Rendah	2	7,1%
3	41 – 60	Sedang	1	3,6%
4	61 – 80	Tinggi	6	21,4%
5	81 – 100	Sangat tinggi	19	67,9%
Jumlah			28	100

(Sumber : data pengelolaan 2018, diperoleh dari lampiran 7)

Berdasarkan tabel 4.6, diperoleh bahwa dari 28 orang jumlah siswa kelas V SD Negeri No.63 Allu II Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto, tidak ada siswa yang berada pada kategori sangat rendah , 2 orang siswa yang berada pada kategori rendah dengan persentase 7,1 % , 1 orang siswa yang berada pada kategori sedang dengan persentase 3,6 % , 6 orang siswa yang berada pada kategori tinggi dengan persentase 21,4 % , dan 19 orang siswa yang berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 67,9%. Hal ini disebabkan meningkatnya minat dan perhatian belajar siswa.

Berdasarkan data hasil belajar siswa terteliti yang tercantum pada lampiran, maka persentase ketuntasan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri No.63 Allu II Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto, pada hasil belajar *Post-test* dapat di lihat pada tabel 4.7 berikut.

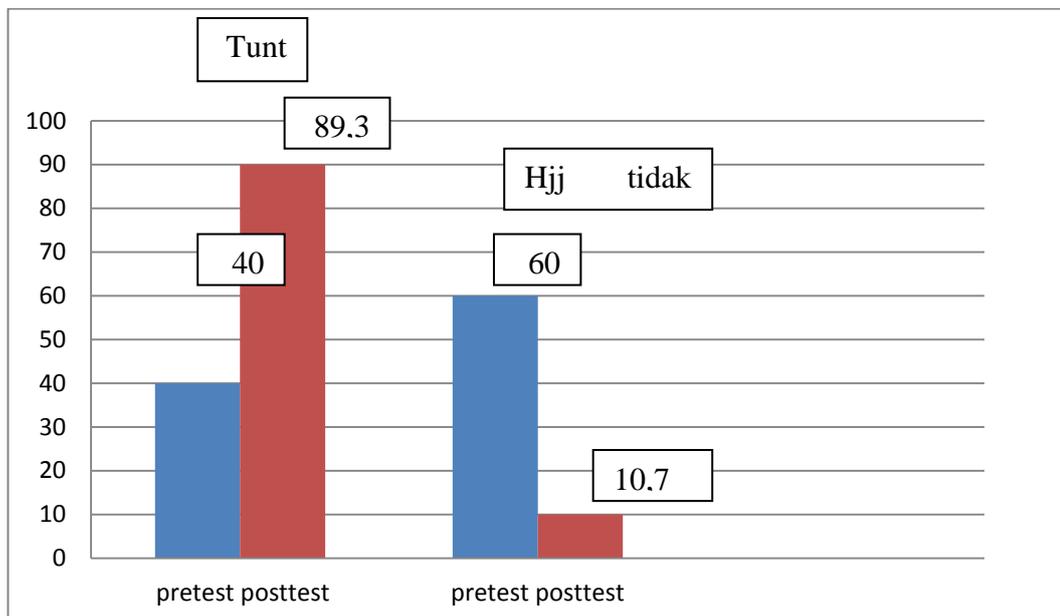
Tabel 4.8 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar *Post-test*

Persentase Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
≤ 70	Tidak tuntas	3	10,7 %
≥ 70	Tuntas	25	89,3%
Jumlah		28	100

(Sumber : data pengelolaan 2018, diperoleh dari lampiran 8)

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas V SD Negeri No.63 Allu II Kcamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto setelah dilakukan *Post-test* hasil belajar IPA, terdapat 3 orang siswa yang berada pada kategori tidak tuntas dengan persentase 10,%, dan 25 orang siswa yang berada pada kategori tuntas dengan persentase 89,3 %. Ini berarti ketuntasan belajar memuaskan secara klasikal karena nilai rata-rata 82,59 telah mencapai KKM yang diharapkan yaitu 70.

Grafik Perbandingan Hasil Belajar Pretest Dan Posttest



(Sumber : data pengelolaan 2018, diperoleh dari lampiran 7)

3. Hasil Belajar dengan Analisis Statistik Inferensial

Berdasarkan hasil penelitian maka dilakukan pengujian normalitas dari hipotesis.

a. Pengujian Normalitas

Hasil pengujian normalitas menggunakan chi kuadrat diperoleh nilai dengan $dk= 2$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Terlihat bahwa $\sum_{hitung} = \sum_{tabel}$ menunjukkan skor hasil siswa kelas V SD Negeri No.63 Allu II Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto, pada pretest berasal dari populasi yang berdistribusi pengujian selengkapnya dapat dilihat pada lampian II

B. Pembahasan

Hasil penelitian terhadap 28 siswa yang terdiri dari siswa laki-laki 15 orang dan perempuan 13 orang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA hasil *pre-test* sebelum diberi perlakuan berada pada

kategori sangat rendah, nilai rata-rata hasil belajar siswa yaitu 51,73% dan sangat rendah 7,1%, rendah 3,5%, sedang 50% dan tinggi 21,5% dan sangat tinggi berada pada presentase 17,9%. Kemudian setelah diberi perlakuan dengan menggunakan media torso terjadi peningkatan yang signifikan yaitu berada pada kategori sangat tinggi terlihat dari nilai rata-rata hasil *post-test* adalah 82,59. Jadi hasil belajar setelah dilaksanakannya lebih baik dengan sebelum dilaksanakannya penggunaan media torso Selain itu persentase kategori hasil belajar siswa juga meningkat yakni sangat tinggi yaitu 67,9% tinggi 21,4%, sedang 3,6%, rendah 7,1%, dan sangat rendah berada pada presentase 0%.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji chi kuadrat, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 9,93. Dengan frekuensi (dk) sebesar $28 - 1 = 27$, pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{tabel} = 2,549$. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05, maka hipotesis alternative (H_1) diterima yang berarti bahwa penggunaan media pembelajaran visual efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil analisis diatas yang menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media torso terhadap hasil belajar siswa, sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan. Berdasarkan hasil observasi terdapat perubahan pada siswa dimana pada awal kegiatan pembelajaran ada beberapa siswa yang melakukan kegiatan lain atau bersikap cuek selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dilihat pada pertemuan pertama siswa yang melakukan kegiatan lain sebanyak 8 orang, sedangkan pada pertemuan terakhir tidak ada siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat guru menjelaskan materi. Pada awal

pertemuan, hanya sedikit siswa yang aktif pada saat pembelajaran berlangsung. Akan tetapi sejalan dengan dilaksanakannya pembelajaran dengan menggunakan media torso siswa mulai aktif pada setiap pertemuan.

Hasil observasi menunjukkan banyaknya jumlah siswa yang menjawab pada saat diajukan pertanyaan dan siswa yang mengajukan diri untuk mengerjakan soal di papan tulis. siswa juga mulai aktif dan percaya diri untuk menanggapi jawaban dari siswa lain sehingga siswa yang lain ikut termotivasi untuk mengikuti pelajaran. Proses pembelajaran yang menyenangkan membuat siswa tidak lagi keluar masuk pada saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media torso berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri No.63 Allu II Kecamatan Bangakala Kabupaten Jeneponto.

Hal ini dibuktikan dengan terjadinya hasil belajar siswa setelah menggunakan media torso sebagai alat peraga yang digunakan dalam pembelajaran, dimana dari kategori sangat rendah menjadi sangat tinggi. Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA karena guru kurang menyadari bahwa dalam proses pembelajaran sangat diperlukan pengetahuan dalam menciptakan suasana belajar yang baik dan kurang mempertimbangkan pemakaian metode dan media pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran memiliki peranan yang penting dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh para ahli,

dimana media adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan oleh pengirim kepada penerima sedemikian rupa sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya dengan menggunakan alat peraga dalam proses belajar mengajar yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan imajinasi dan daya pikir serta kreatifitasnya dalam pencapaian tujuan pembelajaran meliputi kaset, audio, slide, OHP, film, radio, televisi dll.

Media torso merupakan media yang dapat dilihat secara langsung berupa model patung manusia yang dilengkapi dengan komponen organ-organ tubuh manusia, baik bentuk maupun letaknya yang menyerupai tubuh asli manusia. Sebagai alat peraga, torso didesain sedemikian rupa sehingga mudah digunakan, dimana guru dan siswa dapat melihat dengan jelas nama, bentuk dan letak organ-organ tubuh manusia karena bagian-bagian tersebut dapat dipisah-pisahkan/ dilepas dari posisi awalnya sehingga pada saat guru menjelaskan pembagian komponen-komponen tubuh dengan menggunakan media torso kepada siswa, siswa tersebut tertarik untuk mengamati dan mendengarkan secara langsung apa yang disampaikan guru pada saat proses pembelajaran, sehingga sedikit demi sedikit dapat meningkatkan minat dan aktivitas belajar siswa pada saat proses pembelajaran IPA diajarkan di kelas V SD Negeri No.63 Allu II Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan media torso mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan betapa besar dampak positif yang

diperoleh siswa setelah diberi perlakuan berupa penggunaan media torso pada saat proses pembelajaran, maka hasil hipotesisnya “ada pengaruh penggunaan media torso struktur organ tubuh manusia terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri No.63 Allu II Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto”, menunjukkan bahwa pemberian media torso merupakan alternative yang baik dalam aktifitas belajar siswa.

Berdasarkan uji statistik dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest-posttest* yang membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran torso lebih baik dari pada pembelajaran secara konvensional yang hanya monoton pada metode ceramah saja tanpa bervariasi dengan media pembelajaran lainnya yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan materi ajar sistem organ tubuh pencernaan makanan pada manusia.

Memperhatikan tinjauan-tinjauan seperti yang telah dikemukakan, terbukti penggunaan media torso memiliki pengaruh nyata dan positif yang diperoleh siswa yang belajar dengan menggunakan media torso, karena disini siswa tidak hanya berpikir abstrak tetapi nyata yang pada akhirnya dapat lebih lama tertanam dalam pemikiran siswa tersebut serta siswa juga lebih antusias/semangat dalam proses pembelajaran yang diberikan dan tidak merasa bosan. Sedangkan siswa yang belajar tanpa menggunakan media torso memiliki hasil belajar yang rendah karena anak sulit untuk memahami dan siswa dibawa untuk berpikir abstrak tanpa melihat alat peraga/ media pembelajaran seperti media torso. Oleh karena itu, media torso perlu diaplikasikan di sekolah-sekolah dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa pada pelajaran IPA

khususnya materi-materi yang sesuai dan cocok dengan media torso. Sehingga terwujudlah peserta didik yang mampu mengembangkan potensi dan menjadi sukses dalam meraih prestasi.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan media torso struktur organ tubuh manusia terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri No.63 Allu II Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto disimpulkan sebagai berikut:

Penggunaan media torso di kelas V SD Negeri No.63 Allu II Kecamatan BAngkala Kabupaten Jeneponto secara umum berlangsung dengan efektif, ada pengaruh yang signifikan penggunaan media torso struktur organ tubuh manusia terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri No.63 Allu II Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto, artinya hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan media torso pada mata pelajaran IPA Menunjukkan kecenderungan peningkatan/ sangat tinggi dibandingkan dengan sebelum/ tidak menggunakan media torso yang hasil belajarnya sangat rendah.

Nilai t hitung yang diperoleh yaitu 5,821 lebih kecil dari nilai t table yaitu 1,717 atas dasar signifikan 5% diambil dari nilai hasil belajar IPA kelas V SD Negeri No.63 Allu II Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto.

B. Saran

Dari hasil penelitian, diajukan beberapa saran dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, antara lain :

1. Guru, hendaknya dalam mengajar utamanya mengajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) gunakanlah media pembelajaran karena dengan media siswa akan lebih memahami konsep-konsep pelajaran.
2. Guru, diharapkan juga lebih memahami cara-cara penggunaan media pembelajaran IPA, agar siswa bisa memperoleh pengetahuan yang lebih untuk melangkah ke jenjang yang lebih tinggi.
3. Pihak sekolah dalam hal ini kepala sekolah diharapkan memperhatikan ketersediaan media pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam agar proses belajar mengajar dapat lebih meningkat hasilnya.
4. Bagi peneliti yang berminat mengembangkan lebih lanjut penelitian ini, diharapkan mencermati keterbatasan penelitian ini, sehingga penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2013. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: RinekaCipta.
- Asnawir dan Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Abd. Haling. 2004. *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: FIP UNM.
- Arief S Sadiman, dkk. 2006. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Azhar, Arsyad. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bundu Patta & Kasim R. 2004. *Konsep Dasar IPA 1*. Makassar: FIP UNM.
- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Husniati. A, Khaeruddin., dkk. 2016. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Panrita Press Unismuh. Makassar.
- Priyatno. 2009. *Penggunaan Alat Peraga dalam Pembelajaran IPA Biologi*. (www.ipotes.com.diakses tanggal 2 Februari 2017 pukul 21.00 WITA).
- Rohani, Ahmad. 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. dan Rivai, A. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algasindo Bandung.
- Sugiyono. 2016. *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tiro, M. A. 2008. *Dasar-dasar Statistik*. Makassar; Andira Publisher.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

LAMPIRAN A

- **Lampiran I** : **Silabus**
- **Lampiran II** : **RPP**
- **Lampiran III** : **Soal *Pretest***
- **Lampiran IV** : **Soal *Posttest***
- **Lampiran V** : **Daftar Hadir Murid**

LAMPIRAN B

- **Lampiran I** : *Nilai Pretest*
- **Lampiran II** : *Nilai Posttest*
- **Lampiran III** : **Hasil Analisis Data Aktifitas
murid**
- **Lampiran IV** : **Dokumentasi**

PERANGKAT PEMBELAJARAN

SILABUS PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran
Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas V (5) Semester 1

Oleh

Nama : Indriani
Nim : 10540921314

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Negeri No.63 Allu II

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Program : V / SEKOLAH DASAR

Semester : 1 (satu)

Standar Kompetensi : 1. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen	
<p>1.1. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia.</p> <p>1.2. Mengidentifikasi fungsi organ pernapasan hewan misalnya ikan dan cacing tanah</p>	<p>Organ tubuh manusia dan hewan</p> <p>A. Alat Pernapasan Pada Manusia Dan Hewan</p>	<ul style="list-style-type: none"> o Menyebutkan bagian tubuh yang berperan sebagai pernapasan o Memahami istilah dari <ul style="list-style-type: none"> - Diafragma - Alveolus - Gelambir - Pundi-pundi - Pleura - Labirin - Bronkus - Stigma o Memahami pernapasan dada dan pernapasan perut o Memahami proses pernapasan pada : <ul style="list-style-type: none"> - Manusia - Ikan - Burung - Serangga - Reptil - Cacing - Amfibi o Mendeskripsikan alat pernapasan hewan 	<ul style="list-style-type: none"> o Mengidentifikasi alat pernapasan pada manusia dan pada beberapa hewan. o Membuat model alat pernapasan manusia dan mendemonstrasikan cara kerjanya. o Menjelaskan penyebab terjadinya gangguan pada alat pernapasan manusia, misalnya menghirup udara tercemar, merokok dan terinfeksi oleh kuman. o Membiasakan diri memelihara kesehatan alat pernapasan 	Tugas Individu dan Kelompok	Laporan dan Unjuk kerja		
<p>1.3. Mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan</p>	<p>Organ tubuh manusia dan hewan</p> <p>B. Alat Pencernaan Makanan Pada Manusia.</p> <p>C. Hubungan Makanan Dan Kesehatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> o Melakukan tugas 1.2 o Menjelaskan tugas dari alat pencernaan dan menyebutkan bagian alat pencernaan <ul style="list-style-type: none"> - Rongga mulut - Usus halus - Kerongkongan - Usus besar - Lambung o Memahami fungsi rongga mulut, kerongkongan, lambung, usus halus dan usus besar 	<ul style="list-style-type: none"> o Mengidentifikasi alat pencernaan makanan pada manusia. o Mencari informasi tentang penyakit yang berhubungan dengan pencernaan. o Mempraktekkan kebiasaan hidup sehat untuk menjaga kesehatan alat pencernaan. 	Tugas Individu	Uraian Objektif	-	

		<ul style="list-style-type: none"> ○ Menyebutkan gangguan pada alat pencernaan makanan yang berhubungan dengan makanan dan tata cara makanan ○ Memahami fungsi dari zat gizi, kandungan zat gizi dalam makanan ○ Memahami fungsi dari karbohidrat, protein, lemak, air, mineral dan protein serta menyebutkan sumbernya ○ Memahami menu makanan yang bergizi seimbang (empat sehat lima sempurna) ○ Memahami cara mengolah bahan makanan dengan benar. 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mengidentifikasi makanan bergizi dan menyimpulkan bahwa makanan yang bergizi dengan jumlah dan susunan menu seimbang menjadikan tubuh sehat. ○ Mempraktekkan cara-cara mengolah bahan makanan dengan tetap mempertahankan nilai gizinya. 				
1.4. Mengidentifikasi organ peredaran darah manusia.	Organ tubuh manusia dan hewan D. Alat Peredaran Darah Pada Manusia. (Hlm.28)	<ul style="list-style-type: none"> ○ Melakukan kegiatan ○ Memahami fungsi jantung dan pembuluh darah. ○ Memahami bahwa jantung terdiri dari empat ruang <ul style="list-style-type: none"> - Serambi kiri - Bilik kiri - Serambi kanan - Bilik kanan ○ Memahami bahwa pembuluh darah <ul style="list-style-type: none"> - Pembuluh Nadi (Arteri) - Pembuluh Balik (Vena) ○ Memahami perbedaan antara pembuluh nadi dan pembuluh balik ○ Memahami intilah <ul style="list-style-type: none"> - Aorta - Vena - Arteri - Pembuluh kapiler ○ Memahami proses peredaran darah tertutup dan macam peredaran darah berdasarkan panjang pendek jalur yang ditempuh <ul style="list-style-type: none"> - Pembuluh Nadi (Arteri) - Pembuluh Balik (Vena) ○ Mampu menghitung denyut nadi sendiri dan orang lain 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mengidentifikasi alat peredaran darah manusia melalui gambar. 	Tugas Individu	Laporan		

<p>1.5. Mengidentifikasi gangguan peredaran darah manusia</p>	<p>Organ tubuh manusia dan hewan D.Alat Peredaran Darah Pada Manusia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Melakukan uji kompetensi ○ Memahami penyakit yang menyerang darah dan alat peredaran darah <ul style="list-style-type: none"> - Anemia - Leukimia - Hipertensi - Penyakit jantung bawaan - Pembuluh nadi mengeras ○ Memahami cara memelihara kesehatan alat peredaran darah <ul style="list-style-type: none"> - menghindari makanan berlemak tinggi - membiasakan pola makan yang sehat - kegiatan fisik, istirahat dan olah raga yang teratur ○ Memahami perbedaan antara pembuluh nadi dan pembuluh balik 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mencari informasi tentang penyakit yang mempengaruhi alat peredaran darah manusia. ○ Mempraktekkan kebiasaan hidup sehat untuk menghindari penyakit yang berhubungan dengan alat peredaran darah. 	<p>Tugas Individu</p>	<p>Laporan</p>	<p>Uji Kompetensi Lat Ulangan</p>	<p>Su Bu Ke Al -</p>
---	--	---	--	-----------------------	----------------	--	--------------------------------------

❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*)
Dan Ketelitian (*carefulness*)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama sekolah	: SD Negeri No.63 Allu II
Mata Pelajaran	: SAINS
Kelas/Semester	: V(LIMA) / 1
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Standar Kompetensi	: 1.1 Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan

Kompetensi Dasar

- 1.1 Mengidentifikasi fungsi organ pernafasan manusia

Tujuan Pembelajaran

- Dengan menggunakan media torso Peserta didik mampu mengidentifikasi alat pernafasan pada manusia
- Melalui tanya jawab siswa dapat menyebutkan 3 alat pernafasan pada manusia dengan tepat
- Dengan menggunakan media torso Peserta didik mampu membuat model alat pernafasan manusia dan demonstrasikan cara kerjanya
- Peserta didik mampu menjelaskan penyebab terjadinya gangguan pada alat pernafasan manusia misalnya menghirup udara tercemar, merokok dan terinfeksi oleh kuman
- Peserta didik membiasakan diri memelihara kesehatan alat pernafasan

Materi Ajar

- Alat-alat pernafasan pada manusia

Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya Jawab
- Latihan dan Penugasan
- Diskusi

Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan awal 15 menit

- Guru memberi salam pada peserta didik dan peserta didik menjawab salam guru
- Guru mengamati kehadiran peserta didik, kerapian dan kelengkapan pakaian seragam
- Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai dalam pembelajaran

Kegiatan inti 55 menit

Eksplorasi

- Guru membentuk kelompok menjadi 5
- Guru menjelaskan alat pernafasan pada manusia menggunakan media torso
- Guru menyuruh siswa membuat model alat pernafasan dari balon
- Guru menjelaskan penyebab terjadinya gangguan alat pernafasan menggunakan media torso

Elaborasi

- Peserta didik dapat menyebutkan 3 alat pernafasan pada manusia
- Peserta didik mengetahui fungsi hidung, tenggorokan dan paru-paru
- Peserta didik dapat mengetahui penyakit gangguan pernafasan

Konfirmasi (10 menit)

- Setiap kelompok mampu mendemonstrasikan alat peraganya masing-masing dimuka kelas
- Peserta didik menuliskan 3 alat pernafasan dan fungsinya
- Peserta didik menuliskan penyakit yang pernah di derita akibat gangguan pernafasan

Kegiatan akhir : 10 menit

- Guru melakukan refleksi
 1. Apakah inti dari hasil pembelajaran yang sudah berlangsung
 2. Adakah hal-hal yang menyenangkan dan tidak menyenangkan dalam pembelajaran ini
 3. Apakah manfaat yang anda dapatkan dalam proses pembelajaran hari ini
- Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran
- Guru memberi pengayaan berupa pertanyaan secara lisan sebagai umpan balik
- Guru menginformasikan tugas dan persiapan pertemuan berikutnya

Alat/Bahan Sumber Belajar

- BSE SAINS kelas V
- Gambar system pernafasan pada manusia
- Patung torso

Penilaian

Indikator	Penilaian		Instrument	Karakter
	Teknik	Bentuk Instrumen		
<p>Dengan menggunakan media torso siswa Mampu mengidentifikasi alat pernafasan pada manusia Mampu membuat model alat pernafasan manusia dan demonstrasikan cara kerjanya</p> <p>Dengan menggunakan media torso Mampu menjelaskan penyebab terjadinya gangguan pada alat pernafasan manusia misalnya menghirup udara tercemar, merokok dan terinfeksi oleh kuman</p> <p>Membiasakan diri memelihara kesehatan alat pernafasan</p>	<p>Tes tulisan</p> <p>Peragaan</p>	<p>Essei</p>	<p>Tulislah 3 alat pernafasan pada manusia? Tulislah fungsi alat pernafasan manusia?</p> <p>Tulislah 2 contoh gangguan pernafasan pada manusia?</p> <p>Bagaimanakah pola hidup sehat?</p>	<p>Disiplin Rasa ingin tahu</p> <p>Kejujuran</p> <p>Tanggung jawab</p>

Makassar, mei 2018

Mengetahui,

Guru kelas

Mahasiswa

Sulihin,S.Pd

Indriani

Nip :

Nim:10540921314

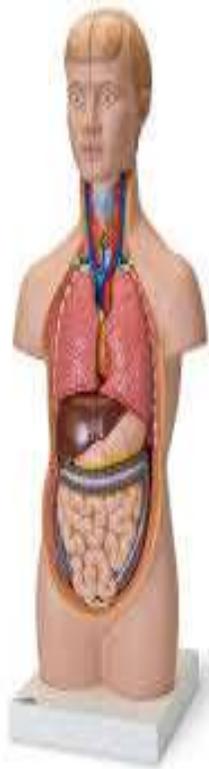
LEMBAR KERJA MURID

1. Tuliskan 3 alat pernapasan pada manusia
2. Tulislah fungsi alat pernapasan pada manusia
3. Tuliskan 2 contoh gangguan pernapasan pada manusia
4. Tuliskan bagaimana pola hidup sehat
5. Tuliskan penyebab gangguan pernapasan

KUNCI JAWABAN

1. Hidung, paru, dan jantung
2. Menghiru udara
3. Asma dan hidung tersumbat
4. Makan makanan yang bergizi
5. Menghirup udara yang tercemar

MEDIA PEMBELAJARAN



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(R P P)

Nama Sekolah : SD Negeri No.63 Allu II
Mata Pelajaran : IPA
Kelas / Semester : V / 1 (ganjil)
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
Pertemuan : I - II
Kelompok : Eksperimen

I. Standar Kompetensi

1. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan.

II. Kompetensi Dasar

1.2 Mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan.

III. Indikator

- Mengidentifikasi alat-alat pencernaan makanan pada manusia.
- Menyebutkan alat-alat pencernaan makanan pada manusia
- Menjelaskan fungsi alat-alat pencernaan makanan pada manusia.

IV. Tujuan Pembelajaran.

- Siswa dapat mendeskripsikan pengertian sistem pencernaan makanan.
- Siswa dapat menyebutkan alat-alat pencernaan makanan pada manusia.
- Siswa dapat menjelaskan fungsi-fungsi alat-alat pencernaan makanan pada manusia.

V. Materi Pokok.

Alat Pencernaan Pada manusia

Sistem pencernaan makanan terdiri atas saluran pencernaan makanan dan kelenjar pencernaan makanan. Saluran makanan adalah bagian tubuh kalian yang dilalui makanan. Sedangkan saluran pencernaan makanan terdiri atas:

- | | |
|-----------------|---------------|
| 1. Rongga mulut | 4. Usus halus |
| 2. Kerongkongan | 5. Usus besar |
| 3. Lambung | 6. Anus |

Untuk lebih jelas mengenai saluran pencernaan perhatikan gambar dibawah:



Dimana makan mula-mula masuk melalui mulut, kemudian makanan dikunyah hingga halus dengan bantuan gigi. Dimana di dalam mulut, makanan dibolak-balik dengan bantuan lidah dan air liur. Artinya mulai dari mulut makanan sudah mengalami pencernaan, selanjutnya makan ditelan masuk ke kerongkongan. Setelah itu, makanan masuk kedalam lambung, dan seterusnya.

VI. Metode Pembelajaran

- Ceramah untuk menjelaskan bagian-bagian alat pencernaan
- Tanya jawab mengenai system pencernaan makanan pada manusia.
- Media torso sebagai alat peraga.
- Penugasan

VII. Alat / Sumber bahan.

- Buku paket "SAINS".
- Media / Alat Peraga.

VIII. Langkah – langkah Pembelajaran.

- **Kegiatan Awal (15 menit)**
 1. Do'a bersama sebelum belajar.
 2. Apersepsi
 3. Tanya jawab tentang materi ajar.
 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- **Kegiatan Inti (45 menit)**

1. Melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi ajar.
 2. Siswa disuruh mengamati gambar / media torso yang ada di depan.
 3. Menyebutkan bagian-bagian alat pencernaan pada manusia dengan menggunakan alat peraga/torso.
 4. Menjelaskan fungsi-fungsi alat pencernaan makanan pada manusia serta memperlihatkan contohnya ke pada siswa melalui media torso.
 5. Setelah dijelaskan siswa diberi kesempatan menyebutkan kembali alat-alat pencernaan pada manusia.
 6. Menunjuk salah satu dari siswa maju kedepan untuk memperlihatkan kepada temnnya contoh alat pencernaan pada manusia menggunakan media torso.
- **Kegiatan Akhir (10 menit)**
 1. Kesimpulan materi ajar yang telah disajikan..
 2. Pemberian pesan-pesan moral.
 3. Do'a bersama sebelum pulang.

IX. Penilaian.

- Prosedur : proses dan akhir
- Jenis tes : tertulis (pretest & posttest
- Bentuk tes : uraian

Makassar, Mei 2018

Mengetahui,

Guru kelas

Mahasiswa

Sulihin.S.Pd

Indriani

Nip :

Nim:10540921314

Lembar Kerja Peserta Didik

Pilih huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar..!!

1. Bagian tubuh yang menghasilkan getah untuk membantu dalam pencernaan makanan adalah.....
 - a. Saluran makanan
 - b. Kelenjar pencernaan
 - c. Saluran pencernaan
 - d. Kelenjar makanan
2. Penyerapan sari-sari makanan yang dibutuhkan tubuh berlangsung di.....
 - a. Tenggorokan
 - b. Lambung
 - c. Usus dua belas jari
 - d. Kerongkongan
3. Sisa-sisa makanan yang dikeluarkan melalui anus berupa.....
 - a. Tinja
 - b. Keringat
 - c. Air kemih
 - d. darah
4. Salah satu cara yang harus dilakukan untuk menjaga kesehatan alat pencernaan adalah.....
 - a. Bermain teratur
 - b. Makan teratur
 - c. Olahraga teratur
 - d. Mandi teratur
5. Rongga mulut, tekak, kerongkongan, lambung, usus halus dan usus besar termasuk saluran.....
 - a. Saluran makanan
 - b. Kelenjar makanan
 - c. Saluran pencernaan makanan
 - d. Kelenjar pencernaan
6. Fungsi lidah pada proses pencernaan makanan adalah.....
 - a. Menghasilkan sari-sari makanan
 - b. Merasakan makanan
 - c. Manghancurkan makanan
 - d. mengaktifkan enzim-enzim
7. Berikut ini yang termasuk empat kelompok makanan sehat adalah.....
 - a. Susu, minyak ikan, sayur dan telur
 - b. Susu, sayur, air minum dan wortel
 - c. Buah-buahan, sayur, telur dan tomat
 - d. karbohidrat, lauk pauk, sayuran dan buah
8. Penyakit yang disebabkan kurang teraturnya makan adalah.....
 - a. Gatal-gatal
 - b. TBC
 - c. Influenza
 - d. Sakit lambung (maag)
9. Alat pencernaan yang bertugas menyalurkan makanan dari mulut menuju lambung adalah....
 - a. Tenggorokan
 - b. Kerongkongan
 - c. Usus halus
 - d. Usus besar

- b. Lambung
d. Usus besar
10. Penghancuran makanan dengan bantuan getah-getah pencernaan makanan yang dihasilkan oleh alat tertentu, secara.....
- a. Mekanik
c. Gerak peristaltik
- b. Kimiawi
d. Enzim ptialin.

Kunci Jawaban

1. B (kelenjar pencernaan)
2. C (usus dua belas jari)
3. A (tinja)
4. B (makan teratur)
5. C (saluran pencernaan makanan)
6. B (merasakan makanan)
7. D (karbohidrat, lauk pauk, sayuran dan buah)
8. D (maag)
9. A (kerongkongan)
10. B (kimiawi)

Media



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama sekolah : SD Negeri No.63 Allu II

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : V(LIMA) / 1

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Standar Kompetensi : Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan

Kompetensi Dasar

1.2 Mengidentifikasi fungsi organ pernafasan hewan misalnya ikan dan cacing tanah

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu mengidentifikasi alat pernafasan pada hewan

Materi Ajar

Alat-alat pernafasan pada hewan air dan darat

Metode Pembelajaran

- ceramah
- Tanya Jawab
- Latihan dan Penugasan
- Diskusi

Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan awal 15 menit

- Guru memberi salam pada peserta didik dan peserta didik menjawab salam guru
- Guru mengamati kehadiran peserta didik, kerapian dan kelengkapan pakaian seragam
- Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai dalam pembelajaran

Kegiatan inti 55 menit

Eksplorasi

- Guru membentuk kelompok menjadi 5
- Guru menjelaskan alat pernafasan pada ikan dan cacing tanah

Elaborasi

- Peserta didik dapat menyebutkan alat pernafasan pada ikan dan cacing tanah

Konfirmasi (10 menit)

- Setiap kelompok mampu menggambar alat pernafasan pada ikan
- Setiap kelompok mampu menggambar alat pernafasan pada cacing tanah

Kegiatan akhir : 10 menit

- Guru melakukan refleksi
 1. Apakah inti dari hasil pembelajaran yang sudah berlangsung
 2. Adakah hal-hal yang menyenangkan dan tidak menyenangkan dalam pembelajaran ini
 3. Apakah manfaat yang anda dapatkan dalam proses pembelajaran hari ini

➤ **Penutup**

- Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran
- Guru memberi pengayaan berupa pertanyaan secara lisan sebagai umpan balik
- Guru menginformasikan tugas dan persiapan pertemuan berikutnya

Alat/Bahan Sumber Belajar

- BSE SAINS kelas V
- Buku-buku relevan
- Gambar system pernapasan pada hewan

Penilaian

Indikator	Penilaian		Instrument	Karakter
	teknik	Bentuk Instrumen		
mampu mengidentifikasi alat pernafasan pada hewan	Tes tulisan Peragaan	Menggambar	Gambarlah alat pernapasan pada ikan dan cacing tanah	Disiplin Rasa ingin tahu Kejujuran Tanggung jawab

Makassar, mei 2018

Mengetahui,

Guru kelas

Mahasiswa

Sulihin,S.Pd

Indriani

Nip :

Nim:10540921314

LEMBAR KERJA MURID

1. Tuliskan ikan bernapas dengan...
2. Tuliskan cacing bernapas dengan...
3. Gambarlah alat pernapasan pada ikan dan caing...
4. Jelaskan fungsi insang...
5. Sebutkan alat bantu pernapasan pada ikan...

KUNCI JAWABAN

1. Insang
2. Kulit
- 3.



4. Mengatur keseimbangan asam basa

Mengatur regulasi ion

Eksresi nitrogen

Menyaring makanan

5. Labirin, diverticula, arborescene.

MEDIA

➤ SISTEM PERNAPASAN IKAN



➤ SISTEM PERNAPASAN PADA CACING



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama sekolah : SD Negeri No.63 Allu II

Mata Pelajaran : SAINS

Kelas/Semester : V(LIMA) / 1

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Standar Kompetensi : 1.1 Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan

A. Standar Kompetensi

1. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan

B. Kompetensi Dasar

1.3 Mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan

C. Indikator

1. Menunjukkan nama organ pada pencernaan manusia. 2. Menyebutkan organ pencernaan manusia secara berurutan. 3. Menjelaskan fungsi organ pencernaan makanan pada manusia.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi pada bab ini siswa diharapkan:

1. Mampu menunjukkan nama organ pada pencernaan manusia.
2. Mampu menyebutkan organ pencernaan manusia secara berurutan.
3. Mampu menjelaskan fungsi organ pencernaan makanan pada manusia.

E. Karakter Siswa yang Diharapkan

Disiplin, Rasa hormat dan perhatian, Tekun, Tanggung jawab Dan Ketelitian.

F. Materi Pembelajaran

Organ pencernaan makanan pada manusia

G. Pendekatan, Model dan Metode

Pendekatan : *Scientific* (Proses berfikir untuk memecahkan masalah secara sistematis,) empiris dan terkontrol

Model : Kontekstual

Metode : ceramah, Tanya jawab, demonstrasi dan penugasan.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam2. Guru mengecek kehadiran siswa3. Apersepsi dan Motivasi :<ul style="list-style-type: none">• Guru mencoba menggali menggali pengalaman sehari-hari siswa yang berhubungan dengan organ pencernaan makanan pada manusia dengan mengajukan beberapa pertanyaan seperti : - Berapa kali kalian makan dalam sehari ?• Mengapa kita perlu makan ?• Bersama-sama menyanyikan lagu anak sehat• Apa saja organ pencernaan makanan pada	15 menit

	<p>manusia ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan Indikator Pencapaian Kompetensi dan kompetensi yang diharapkan 	
Kegiatan inti	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan pengantar tentang materi organ pencernaan makanan pada manusia. 2. Guru menayangkan tentang sistem pencernaan makanan pada manusia 3. Guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik terkait system pencernaan manusia <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok. 2. Setiap kelompok diberi potongan-potongan gambar organ pencernaan makanan pada manusia. 3. Siswa mengamati model (torso) / gambar serta berdiskusi mengurutkan organ pencernaan makanan pada manusia. 4. Perwakilan kelompok ke depan kelas memperlihatkan gambar urutan organ pencernaan 	60 m3nit

	<p>makanan pada manusia.</p> <p>5. Beberapa orang peserta didik ke depan menunjukkan setiap nama organ pencernaan pada model (torso) / gambar.</p> <p>6. Tanya jawab tentang organ organ pencernaan makanan pada manusia</p> <p>7. Setiap kelompok berdiskusi membahas fungsi organ pencernaan dan menliskan hasil diskusinya pada LKS.</p> <p>8. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>1. Mengoreksi dan menguatkan hasil belajar siswa.</p> <p>2. Guru bersama pesrta didik bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberi penguatan dan penyimpulan</p>	
Kegiatan penutup	<p>1. Menyimpulkan hasil belajar</p> <p>2. Peserta didik melakukan evaluasi akhir dengan mengerjakan soal-soal latihan.</p> <p>3. Tindak lanjut : pemberian</p>	15 menit

	tugas / PR.	
--	-------------	--

I.
Media/

Alat/ Sumber belajar

a. Sumber belajar

- ✓ Buku ipa kelas V

b. Media

- ✓ patung torso
- ✓ Gambar organ pencernaan manusia

J. Penilaian

Jenis Penilaian : Tes dan Non Test

Bentuk Penilaian : Test Tertulis

Alat Penilaian : Soal test

Nilai Penskoran :

Skor Maksimal = 20

Nilai akhir = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Skor maksimal

Makassa mei 2018

Mengetahui,

Guru kelas

Mahasiswa

Sulihin,S.Pd

Indriani

Nip :

Nim:10540921314

LAMPIRAN MATERI

a. Pencernaan secara mekanik

Pencernaan mekanik terjadi di rongga mulut, yaitu penghancuran makanan oleh gigi yang dibantu lidah.

b. Pencernaan secara kimiawi

Pencernaan kimiawi terjadi di dalam rongga mulut, usus, dan lambung dengan bantuan enzim. Enzim adalah suatu zat kimia yang membantu proses pencernaan. Proses pencernaan makanan dalam tubuh kita terjadi di dalam alat pencernaan. Tahukah kamu alat-alat pencernaan yang ada di dalam tubuhmu? Perhatikan Gambar 1.8. Pada gambar tersebut kamu



Alat pencernaan manusia :

a. Rongga Mulut

Proses pencernaan pertama kali terjadi di dalam rongga mulut. Di dalam rongga mulut, makanan di kunyah dan dihancurkan oleh gigi, dibantu oleh lidah. Dalam rongga mulut juga ada enzim yang membantu pencernaan yaitu enzim amilase. Gigi manusia terdiri atas gigi seri, gigi taring, dan gigi geraham.

b. Kerongkongan

Setelah dicerna di dalam mulut, makanan akan masuk ke dalam kerongkongan. Makanan didorong oleh otot kerongkongan menuju lambung. Gerakan otot ini disebut gerak peristaltik. Gerak peristaltik inilah yang menyebabkan makanan terdorong hingga masuk ke lambung. Di pangkal leher, terdapat dua saluran, yaitu batang tenggorok dan kerongkongan.

c. Lambung

Dari kerongkongan, makanan masuk ke lambung. Di dalam lambung, makanan dicerna secara kimiawi dengan bantuan enzim yang disebut pepsin. Pepsin berperan mengubah protein menjadi pepton. Di dalam lambung terdapat asam klorida yang menyebabkan lambung menjadi asam. Asam klorida dihasilkan oleh dinding lambung. Asam klorida berfungsi untuk membunuh kuman penyakit dan mengaktifkan pepsin.

d. Usus Halus

Usus halus merupakan tempat pencernaan dan penyerapan nutrisi. Usus halus terbagi menjadi 3 bagian, yaitu usus dua belas jari, usus kosong, dan usus penyerap. Di dalam usus halus terdapat dua proses pencernaan, yaitu pencernaan secara kimiawi dan proses penyerapan sari makanan.

e. Usus Besar

Setelah melewati usus halus, sisa makanan masuk ke usus besar. Usus besar terbagi atas usus besar naik, usus besar melintang, dan usus besar turun. Di dalam usus besar, sisa makanan mengalami pembusukan. Pembusukan ini dibantu oleh bakteri *Escherichia coli*. Air dan garam mineral dari sisa makanan tersebut, akan diserap oleh usus kembali. Setelah itu, sisa makanan dikeluarkan melalui anus dalam bentuk tinja (feses).

Fungsi organ

Fungsi organ pencernaan makanan pada manusia adalah :

1. Mulut Fungsinya melumat makanan dengan bantuan Lidah, Gigi, Air Liur dan Enzim Amilase
2. Kerongkongan Fungsinya sebagai saluran penghubung antara mulut dan lambung
3. Lambung Fungsinya mencerna makanan secara mekanik dan kimiawi. Secara mekanik dibantu oleh gerakan otot dinding lambung. Secara kimiawi dibantu oleh enzim
4. Usus Halus Fungsinya mencerna dan menyerap sari-sari makanan.
5. Usus Besar Fungsinya menyerap air dan garam-garaman
6. Anus Fungsinya tempat keluarnya sias-sias makanan.

Kelompok :

Anggota :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.



Pustekkom Depdiknas © 2008

1. Sebutkan nama-nama organ pencernaan di atas!
2. Sebutkan fungsi pada setiap bagian organ pencernaan manusia !

Soal Evaluasi

Nama :

Nomor :

Kelas :

1. Apa fungsi mulut pada organ pencernaan manusia ?

Jawab :

2. Dimanakah terjadinya proses penyerapan sari-sari makanan. ?

Jawab :

3. Apa fungsi dari usus besar ?

Jawab :

4. Dibagian manakah proses pencernaan berakhir ?

Jawab :

5. Dibagian manakah yang menghubungkan rongga mulut dan lambung ?

Jawab :

Kunci Jawaban

1. Melumatkan makanan
2. Di usus halus
3. Menyerap air dan garam
4. Di anus
5. Kerongkongan

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama sekolah : SD Negeri No.63 Allu II

Mata Pelajaran : SAINS

Kelas/Semester : V(LIMA) / 1

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Standar Kompetensi : 1.1 Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan

A. Standar Kompetensi

1. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan

B. Kompetensi Dasar

1.4 Mengidentifikasi organ peredaran darah manusia

C. Indikator

1.4.1. Menjelaskan cara kerja jantung

1.4.2. Menyebutkan macam pembuluh darah

D. Tujuan

1. Setelah melakukan percobaan mengamati kerja jantung, siswa mampu menjelaskan cara kerja jantung dengan benar

2. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa mampu menyebutkan macam pembuluh darah dengan benar.

❖ **Karactersiswa yang diharapkan** : Kerja Keras dan Tanggung Jawab

E. Materi Pembelajaran

Alat peredaran darah

F. Metode Pembelajaran

Metode : Ceramah, diskusi, penugasan, dan tanya jawab

G. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menyapa siswa dengan salam2. Mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing dengan dipimpin oleh salah satu siswa3. Menyanyikan lagu Indonesia Raya4. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa5. Melakukan apersepsi yang berkaitan dengan materi alat peredaran darah manusia.6. Memberi motivasi agar siswa semangat saat pembelajaran berlangsung7. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami.	15 menit
Kegiatan inti	<p>Eksplorasi</p> <p>Siswa mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan guru melalui powerpoint.</p> <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Kelas dibagi menjadi 7 kelompok.2. Setiap kelompok melakukan percobaan “Mengamati Kerja Jantung melalui Model”3. Setelah melakukan percobaan, setiap kelompok	60 menit

	<p>membuat laporan percobaan sederhana</p> <p>4. Membahas pertanyaan yang diajukan pada percobaan</p> <p>Konfirmasi</p> <p>1. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</p> <p>2. Guru bersama siswa bertanya jawab tentang materi yang telah di pelajari meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan</p>	
kegiatan penutup	<p>1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar yang telah dipelajari</p> <p>2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</p> <p>3. Melakukan penilaian hasil belajar berupa evaluasi tertulis.</p> <p>4. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) dengan dipimpin salah satu siswa</p>	15 menit

H. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat : patung torso dan gambar sistemperedaran darah.
2. Sumber : buku ipa kelas 5

I. Penilaian

Indicator pencapaian kompetensi	Teknik penilaian	Bentuk instrumen
1.4.1. Menjelaskan cara kerja jantung	Tes tertulis	Pilihan Ganda
1.4.2. Menyebutkan macam pembuluh darah	Tes tertulis	Pilihan Ganda

Penilaian = *jumlah skor x 100*

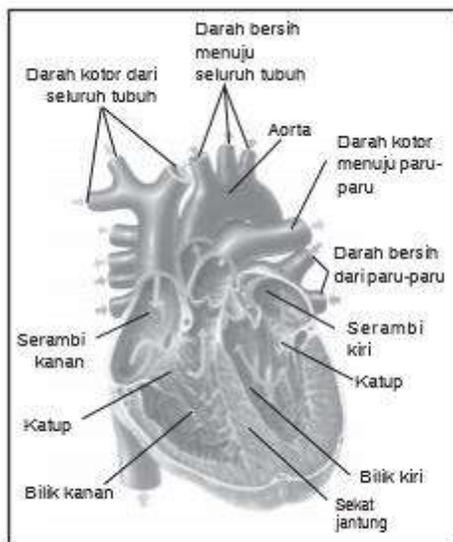
10

B. Materi

Alat Peredaran Darah dan Fungsinya

Alat peredaran darah manusia meliputi pembuluh darah dan jantung. Pembuluh darah dan jantung mempunyai fungsi khusus. Bacalah uraian berikut untuk mengetahuinya!

1. Jantung



Sumber: Hamperan Dunia Ilmu Time-Life: Tubuh Manusia, Tira Pustaka

Jantung terletak di dalam rongga dada sebelah kiri. Ukuran jantung kira-kira sebesar kepala tangan pemiliknya. Jantung tersusun atas kumpulan otot-otot yang sangat kuat dan disebut miokardia. Jantung terdiri atas empat ruang, yaitu serambi kanan, serambi kiri, bilik kanan, dan bilik kiri. Antara bagian kanan dan kiri jantung dibatasi oleh sekat jantung.

ini disebabkan tugas bilik jantung lebih berat. Tugas bilik tersebut yaitu memompa darah keluar dari jantung ke seluruh bagian tubuh.

Jantung berfungsi memompa darah. Jantung memompa darah dengan cara menguncup (berkontraksi) dan mengembang (berelaksasi).

Secara ringkas kerja jantung dapat dilihat pada gambar berikut.

Cara kerja jantung adalah sebagai berikut:

- a. jika kedua serambi mengembang, darah akan masuk ke serambi;
- b. jika kedua serambi menguncup dan bilik mengembang, darah dari serambi mengalir masuk ke bilik;
- c. jika kedua bilik menguncup, darah keluar dari bilik menuju pembuluh aorta.

Kontraksi dan relaksasi pada jantung mengakibatkan terjadinya denyut jantung atau denyut nadi. Ketika jantung memompa darah ke dalam pembuluh nadi, pembuluh tersebut ikut berdenyut. Dengan demikian, kamu dapat mengetahui denyut jantung melalui denyut nadi. Denyut nadi dapat terasa dengan jelas ketika kamu menekan pembuluh nadi pada pergelangan tangan. Denyut tersebut juga terasa apabila bagian leher di bawah telinga ditekan. Kecepatan denyut jantung tergantung kegiatan yang dilakukan. Ketika sedang beristirahat, jantung berdenyut kira-kira 60 sampai 80 kali setiap menit. Semakin aktif tubuh kita, denyut jantung juga semakin cepat.



Sumber: Oxford Ensiklopedi Pelajar, Widyadara

2. Pembuluh Darah

Pembuluh darah adalah saluran tempat mengalirnya darah dari jantung ke seluruh bagian tubuh atau sebaliknya. Berdasarkan aliran darahnya pembuluh dibagi menjadi dua, yaitu:

- 1) Pembuluh nadi (arteri)

Pembuluh nadi atau arteri yaitu pembuluh yang membawa darah kaya oksigen keluar dari jantung, kecuali arteri pulmonalis. Arteri pulmonalis membawa darah kaya karbon dioksida dari jantung menuju paru-paru. Pembuluh nadi yang paling besar disebut aorta.

2) Pembuluh balik (vena)

Pembuluh balik yaitu pembuluh darah yang membawa darah kaya karbon dioksida dari seluruh tubuh menuju jantung, kecuali vena pulmonalis. Vena pulmonalis membawa darah kaya oksigen dari paru-paru menuju jantung. Pembuluh nadi dan pembuluh balik bercabang- cabang. Ujung cabang pembuluh yang terkecil disebut pembuluh kapiler.

Proses Peredaran Darah

Peredaran darah pada manusia terjadi di dalam pembuluh darah. Maka disebut sistem peredaran darah tertutup. Peredaran darah dibedakan menjadi dua, yaitu:

- a. peredaran darah kecil adalah peredaran darah dari jantung ke paru- paru dan kembali ke jantung.
- b. peredaran darah besar adalah peredaran darah dari jantung ke seluruh tubuh (kecuali paru-paru) dan kembali ke jantung.

Lembar Kerja Peserta Didik

D. Soal Evaluasi

Nama : ...

No. Abs : ...

Kelas : ...

Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling tepat !

1. Di bawah ini yang termasuk alat peredaran darah manusia adalah... .

- a. jantung dan lambung
- b. jantung dan pembuluh darah
- c. lambung dan pembuluh darah
- d. pembuluh darah dan pankreas

2. Jantung terdiri atas ... ruang. .

- a. satu
- b. dua
- c. tiga
- d. empat

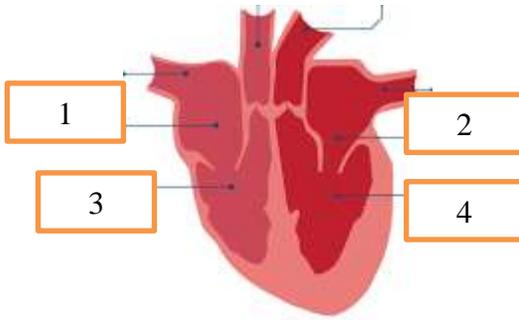
3. Ketika kedua serambi mengembang (berelaksasi), darah... .

- a. masuk dalam serambi
- b. masuk dalam bilik
- c. mengalir ke luar jantung
- d. masuk dan keluar jantung

4. Ketika kedua serambi menguncup (berkontraksi), darah... .

- a. masuk dalam serambi
- b. masuk dalam bilik
- c. mengalir ke luar jantung
- d. masuk dan keluar jantung

Perhatikan gambar di bawah ini untuk soal nomer 5 dan 6



5. Yang ditunjukkan oleh nomer 4 disebut... .
 - a. serambi kanan
 - b. serambi kiri
 - c. bilik kanan
 - d. bilik kiri
6. Sedangkan untuk nomer 1 merupakan bagian ruang jantung yang disebut... .
 - a. serambi kanan
 - b. serambi kiri
 - c. bilik kanan
 - d. bilik kiri
7. Saluran tempat mengalirnya darah dari jantung ke seluruh tubuh maupun sebaliknya disebut... .
 - a. jantung
 - b. darah
 - c. pembuluh darah
 - d. miokardia
8. Pembuluh darah terdiri dari ... macam
 - a. satu
 - b. dua
 - c. tiga
 - d. empat
9. Pembuluh yang membawa darah darah kaya oksigen keluar dari jantung disebut... .
 - a. jantung
 - b. pembuluh balik (vena)
 - c. pembuluh nadi (arteri)
 - d. kapiler

10. Pembuluh darah yang membawa darah kaya karbon dioksida dari seluruh tubuh menuju jantung disebut... .
- a. jantung
 - b. pembuluh balik (vena)
 - c. pembuluh nadi (arteri)
 - d. kapiler

Kunci Jawaban Soal Evaluasi

1. B

2. D

3. A

4. B

5. D

6. A

7. C

8. B

9. C

10. B

Lampiran: 4

PRETEST

Nama :.....

Kelas :.....

Mata Pelajaran :.....

Pilih huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar..!!

11. Bagian tubuh yang menghasilkan getah untuk membantu dalam pencernaan makanan adalah.....

- | | |
|------------------------|-----------------------|
| c. Saluran makanan | c. Saluran pencernaan |
| d. Kelenjar pencernaan | d. Kelenjar makanan |

12. Penyerapan sari-sari makanan yang dibutuhkan tubuh berlangsung di.....

- | | |
|----------------|------------------------|
| c. Tenggorokan | c. Usus dua belas jari |
| d. Lambung | d. Kerongkongan |

13. Sisa-sisa makanan yang dikeluarkan melalui anus berupa.....

- | | |
|-------------|--------------|
| c. Tinja | c. Air kemih |
| d. Keringat | d. darah |

14. Salah satu cara yang harus dilakukan untuk menjaga kesehatan alat pencernaan adalah.....

- | | |
|--------------------|---------------------|
| c. Bermain teratur | c. Olahraga teratur |
| d. Makan teratur | d. Mandi teratur |

15. Rongga mulut, tekak, kerongkongan, lambung, usus halus dan usus besar termasuk saluran.....

- | | |
|--------------------|-------------------------------|
| c. Saluran makanan | c. Saluran pencernaan makanan |
|--------------------|-------------------------------|

POSTTEST

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Pilihlah huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar..!!

1. Bagian tubuh yang menghasilkan getah untuk membantu dalam pencernaan makanan adalah.....
 - e. Saluran makanan
 - f. Kelenjar pencernaan
 - c. Saluran pencernaan
 - d. Kelenjar makanan
2. Penyerapan sari-sari makanan yang dibutuhkan tubuh berlangsung di.....
 - e. Tenggorokan
 - f. Lambung
 - c. Usus dua belas jari
 - d. Kerongkongan
3. Sisa-sisa makanan yang dikeluarkan melalui anus berupa.....
 - e. Tinja
 - f. Keringat
 - c. Air kemih
 - d. darah
4. Salah satu cara yang harus dilakukan untuk menjaga kesehatan alat pencernaan adalah.....
 - e. Bermain teratur
 - f. Makan teratur
 - c. Olahraga teratur
 - d. Mandi teratur
5. Rongga mulut, tekak, kerongkongan, lambung, usus halus dan usus besar termasuk saluran.....
 - e. Saluran makanan
 - f. Kelenjar makanan
 - c. Saluran pencernaan makanan
 - d. Kelenjar pencernaan

Kunci Jawaban
(*Pretest dan Posttest*)

11. B (kelenjar pencernaan)
12. C (usus dua belas jari)
13. A (tinja)
14. B (makan teratur)
15. C (saluran pencernaan makanan)
16. B (merasakan makanan)
17. D (karbohidrat, lauk pauk, sayuran dan buah)
18. D (maag)
19. A (kerongkongan)
20. B (kimiawi)

Lampiran: 5

Penskoran dan Rumus

1. Penskoran Soal Pilihan Ganda

Soal-soal objektif biasanya setiap jawaban benar diberi skor 1 (satu) dan setiap jawaban yang salah diberi skor 0 (nol). Total skor diperoleh dengan menjumlahkan skor yang diperoleh dari semua soal.

2. Rumus

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan : S = nilai yang diharapkan

R = jawaban skor dari item/soal yang dijawab benar

N = skor maksimum dari tes tersebut

Rumusan penilaian diadaptasi dari (Erna Rabana)

Lampiran 6**DAFTAR HASIL BELAJAR PRE-TEST DAN POST-TEST SISWA KELAS V**

NO	Nama Siswa	(Pre-test)	(Post-test)
1	Andi Ari Awan	70	100
2	Alam Syah	60	70
3	Arjun	60	90
4	Arif	20	80
5	Aldo	50	70
6	Ilham	80	90
7	Irwan	60	90
8	Muh. Ardi Saputra	50	80
9	Muh. Yunus	60	90
10	Muh.Farel Albian	70	90
11	Ridwan	80	90
12	Irwan	60	90
13	Risno	50	90
14	Refan	50	90
15	Yusrilsal	70	90
16	Aisyah Laudia Kirana	90	100
17	Dhea Rahmadani	90	90
18	Herlis	50	70
19	Irmawati	30	30
20	Melani Putri	60	50
21	Meri Handayani	20	40
22	Meylani Dwi Rahma	50	90
23	Nabila	90	90
24	Nahla	90	90
25	Sinta	70	100
26	Suci	50	90
27	Tri Pitrani Duwika	90	80
28	Ummi Syakilah	50	100

Lampiran 7**LEMBAR OBSERVASI HASIL BELAJAR SISWA KELAS V MEDIA TORSO**

Nama Sekolah : SD Negeri No.63 Allu II
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/ Semester : V/ I
Nama Guru : Sulihin, S. Pd

NO	Hasil Belajar Siswa	Jumlah Siswa yang Aktif pada Pertemuan ke-			Rata-rata	Presentase %	Kategori	
			1	2				
1.	Siswa yang hadir pada saat pembelajaran	PRETEST	28	28	POSTTEST	28	100	Aktif
2.	Siswa yang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi		19	25		22	78,57	Aktif
3.	Siswa yang menjawab pertanyaan guru baik lisan maupun tulisan		7	15		11	39,29	Aktif
4.	Siswa yang bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung		2	9		5,5	19,64	Tidak Aktif
5.	Siswa yang keluar masuk pada saat proses pembelajaran		10	3		6,5	28,21	Tidak Aktif
6.	Siswa yang mengajukan diri untuk mengerjakan soal dipapan tulis		10	19		14,5	51,79	Aktif
7.	Siswa yang mengerjakan soal dengan benar		10	24		17	60,71	Aktif
8	Siswa yang mampu menyimpulkan materi pada akhir pembelajaran		15	26		20,5	75,21	Aktif

Makassar, Mei 2018

(Observer)

L K P D

Lembar Kerja Peserta Didik

BAGIAN-BAGIAN TUMBUHAN DAN FUNGSINYA

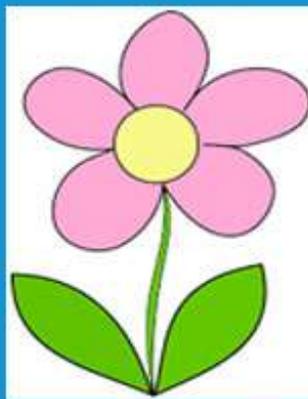


**IPA
Kelas IV
Semester 1**

L K P D

Lembar Kerja Peserta Didik

STRUKTUR ORGAN TUBUH MANUSIA

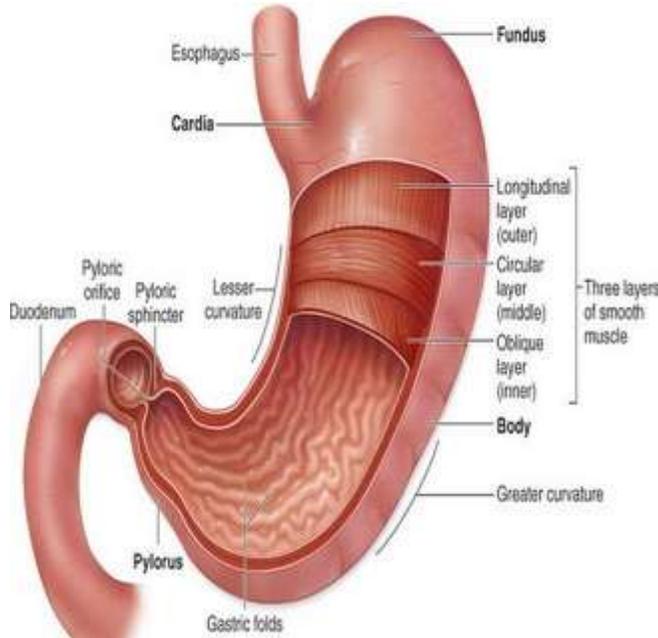


IPA
KELAS V SEMESTER
1

LKPD I

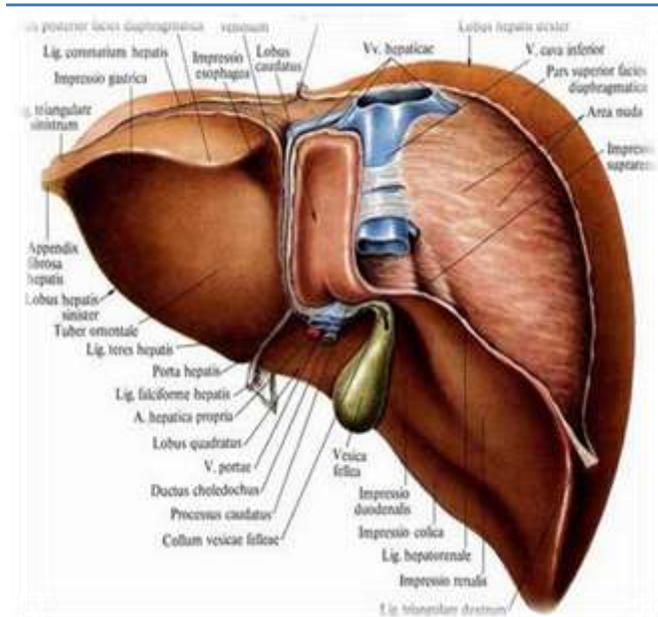


LAMBUNG



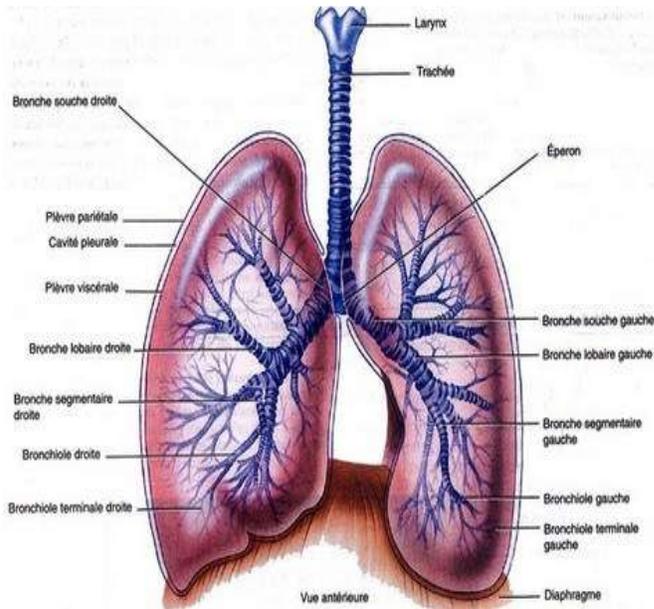
Taukah kalian? Bahwa lambung merupakan organ berongga yang terdiri dari beberapa lapisan otot yang kuat. Setelah makanan di kunyah di mulut melewati kerongkongan ke perut. Maka dari itu kita harus makan makanan yang sehat agar organ pencernaan tidak terserang penyakit.

HATI



Tahukah kalian HATI adalah kelenjar terbesar dalam tubuh dengan berat sekitar 1,25Kg. terletak di bagian kanan atas perut, jika terdapat kerusakan pada hati dapat menyebabkan masalah fatal. Hati memiliki fungsi yang sangat banyak salah satunya yaitu produksi empedu adalah salah satu yang paling penting di produksi oleh hati.

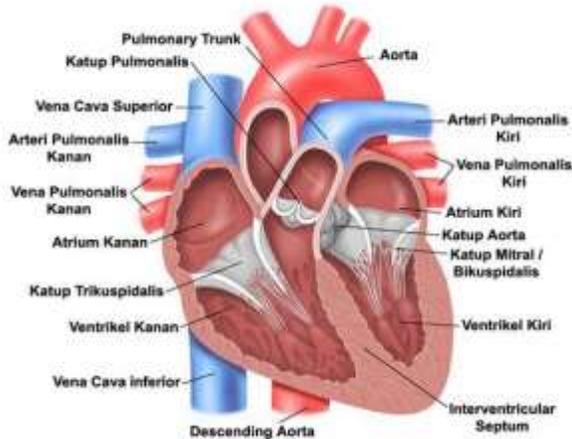
PARU-PARU



Tahukah kalian paru paru adalah organ terbesar dari tubuh anda dan bekerja dengan system pernapasan Mengambil udara segar untuk di ambil oksigennya dan membuang udara kotor (karbon di oksida)

Paru paru berjumlah dua buah yang di lindungi oleh 12 tulang rusuk dan terhubung dengan tulang belakang agar paru-paru tetap aman.

JANTUNG



Jantung adalah alat peredaran darah yang berfungsi untuk memompa darah keseluruh tubuh

Jantung menjadi empat bagian dua atas dan dua bawah. Ruang atas di sebut atrium dan bagian bawah ruang, di sebut vebtrikel.

Teman –teman kita harus menjaga organ tubuh kita agar tidak terserang





KEGIATAN 2

Alat dan Bahan

- Patung torso
- Gambar organ tubuh manusia

Langkah kegiatan

1. Bergabunglah bersama teman kelompok untuk mengamati gambar organ tubuh manusia.
2. Susunlah gambarlah struktur organ tubuh manusia dan tuliskan masing-masing dari fungsi organ tubuh tersebut
3. Catatlah hasil yang telah kamu susun, kemudian bacakan di depan kelas tentang hasil dari struktur organ tubuh tersebut.



Lengkapilah Tabel berikut bersama teman kelompokmu, fungsi struktur organ tubuh dan caramenjaganya agar tetap sehat terhindar dari serangan penyakit? Tulis hasilnya dalam bentuk tabel seperti di bawah ini

KEGIATAN 3

No	Nama organ tubuh	Fungsi organ tubuh	Penyakit yang menyerang	Cara menjaga organ tubuh	
				Hidup sehat	Tidak hidup sehat
1.	Lambung	pencernaan	Diare	✓	-
2.	Hati				
3.	Paru-paru				
4.	Jantung				

Pertanyaan:

1. Struktur organ tubuh manusia seperti lambung, hati jantung, paru-paru, berfungsi untuk?
2. Tuliskan struktur organ tubuh dengan benar.!



KEGIATAN 1

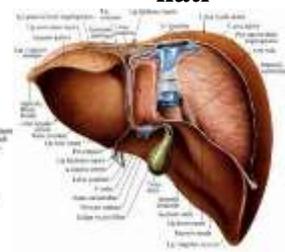
Ayo teman-teman !!!
 Bantu saya, menggolongkan gambar disamping kedalam sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui kedalam tabel dibawah ini.



lambung



hati



Paru-paru



jantung

bagian-bagian yang terdapat pada organ lambung	Bagian-bagian yang terdapat pada organ jantung	Bagian-bagian yang terdapat pada organ hati	Bagian-bagian yang terdapat pada organ paru-paru
1		5	
...		...	
...		...	
...		...	
...		...	
...		...	
...		...	
...		...	
...		...	
...		...	
...		...	
...		...	
...		...	
...		...	



SK: 1.1 Organ tubuh manusia dan hewan

KD: 1.1 mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia

Tujuan

- • Peserta didik mampu mengidentifikasi struktur organ tubuh manusia
- • Peserta didik dapat dapat menyebutkan struktu organ tubuh dengan benar
- • Peserta didik dapat menyebutkan penyakit yang

Mau tau hari ini akan belajar apa ???

Yaa.... Kali ini kita akan belajar tentang **STRUKTUR ORGAN TUBUH MANUSIA**

Lambung,hati,paru-paru dan jantung struktur organ tubuh manusia?

Lambung,hati,paru-paru dan jantung memiliki fungsi ?

Kita harus menjaga organ tubuh kita agar terhindar dari penyakit yang dapat menyerang **STRUKTUR ORGAN**

TUBUH MANUSIA

- Ekosistem adalah tempat berlangsungnya hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungannya.



Lambung,hati,paru-paru,dan jantung adalah struktur organ tubuh manusia yang memiliki peran penting bagi

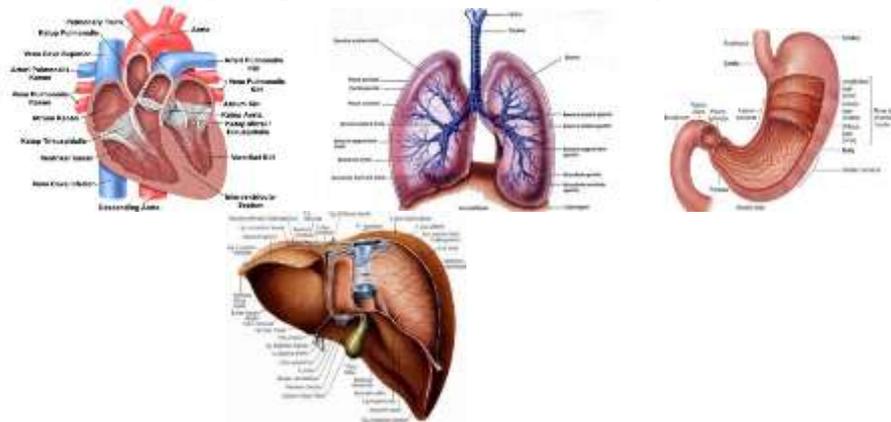


ng

paru-paru

lambung

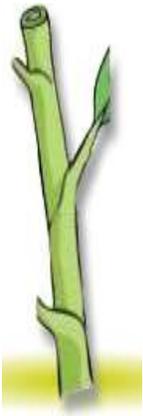
hati



- + Lambung adalah organ organ berongga yang terdiri dari beberapa lapisan otot yang kuat.perut terletak di bawah tulang rusuk dan terhubung dengan kerongkongan juga usus setelah makanan di kunyah di mulut melewati kerongkongan ke perut.
- + Hati adalah kelenjar terbesar dalam tubuh,dengan berat sekitar 1,25 kgterletak di bawah rusuk,di bagian kanan atas perutjika terjadi kerusakan pada hati dapat menyebabkan masalah fatal. Hati memiliki fungsi yang sangat banyak dan produksi empedu, empedu adalah untuk menyerap lemak.
- + Paru-paru adalah oragan organ terbesar dari tubuh dan bekerja dengan system pernapasan,mengambil udara segar untuk di ambil oksigennya dan membuang udara kotor (karbondioksida)
- + Jantung adalah organ otot berongga yang terletak di antara paru-paru kerjanya memompa darah keseluruh tubuh.



- Dengan menggunakan media torso Peserta didik mampu mengidentifikasi struktur organ tubuh manusia
- Dengan menggunakan media torso Peserta didik dapat dapat menyebutkan struktu organ tubuh dengan benar
- Dengan menggunakan media torso Peserta didik dapat menyebutkan penyakit yang dapat



No	SK	KD	Materi pokok	Indikator Soal	Bentuk soal
1	2	3	4	5	6
	mengidentifikasi	<p>1.1 mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia</p> <p>1.2 mengidentifikasi fungsi organ pernapasan hewan misalnya ikan dan cacing tanah</p> <p>1.3 mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungan hubu8ngannya dengan makanan dan kesehatan</p> <p>1.4 mengidentifikasi organ peredaran darah manusia</p>	<p>Organ tubuh manusia dan hewan</p> <p>alat pernafasan pada manusia dan hewan</p> <p>Alat pencernaan makanan dan kesehatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Disajikan gambar alat pernapasan manusia, siswa dapat menyebutkankegunaan rambut pada tenggorokan ✓ Disajikan contoh soal, siswa dapat menjelaskan proses yang terjadi pada alvelous ✓ Disajikan contoh soal, siswa dapat menjelaskan urutan proses pada alatpernapasan manusia ✓ Disajikan contoh soal, siswa dapat menjelaskan urutan proses pada alatpernapasan ikan ✓ Disajikan gambar alat pernapasan burung, siswa dapat menunjukkanbagian alat pernapasan pada burung ✓ Disajikan gambar alat pencernaan manusia, siswa dapat menunjukkanbagian alat pencernaan manusia ✓ Disajikan gambar alat pencernaan manusia, siswa dapat menunjukkanfungsi mulut dan usu halus padaalat pencernaan manusia ✓ Disajikan contoh soal, siswa dapat menjelaskan proses yang pada alat usus halus ✓ Disajikan contoh soal, siswa dapat cara mencegah penyakit sembelit yangterjadi pada alat pencernaan manusia 	Pilihan Ganda

		<p>Mengidentifikasi gangguan pada organ peredaran darah</p>	<p>Alat peredaran darah</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Disajikan contoh soal, siswa dapat menjelaskan zat gizi yang dapat digunakan sebagai makanan cadangan ✓ Disajikan contoh soal, siswa dapat menjelaskan pengertian menu makanan seimbang bagi kesehatan ✓ Disajikan contoh soal, siswa dapat menyebutkan bagian-bagian darah pada manusia ✓ Disajikan gambar alat peredaran darah, siswa dapat menjelaskan proses yang terjadi pada jantung ✓ Disajikan contoh soal, siswa dapat menyebutkan bagian-bagian pembuluh darah pada manusia ✓ Disajikan contoh soal, siswa dapat menyebutkan jenis-jenis penyakit pada peredaran darah ✓ Disajikan contoh soal, siswa dapat menyebutkan cara mencegah penyakit peredaran darah ✓ Di sajikan contoh soal siswa dapat menyebutkan penyebab penyakit pencernaan ✓ Disajikan contoh soal siswa dapat menyebutkan alat peredaran darah pada manusia ✓ Di sajikan contoh soal siswa dapat menyebutkan makanan sehat ✓ Di sajikan contoh soal siswa dapat menyebutkan penyakit pencernaan ✓ Di sajikan contoh soal siswa dapat 	
--	--	---	-----------------------------	--	--

				menyebutkan mengenai serambi		
--	--	--	--	------------------------------	--	--

➤ BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF a, b, c ATAU d, DI DEPANJAWABAN YANG PALING BENAR!

1. Pada alveolus berlangsung proses...
 - a. Menyaring kotoran
 - b. Mengikat oksigen dari udara
 - c. Jalan keluar karbo di oksida
 - d. Sebagai tempat pengikat karbon di oksida
2. Saat menarik napas udara masuk rongga hidung dan selanjurnya ...
 - a. Kerongkongan-bronkus-bronkiolus
 - b. Tenggorokan-cabang batang tenggorokan-alveoulus
 - c. Cabag batang tenggorok-kerongkongan-alveoulus
 - d. Kerongkongan-cabang kerongkongan-alveoulus
3. Pertukaran udara pernapasan pada ikan terletak pada..
 - a. Tutup insang
 - b. Daun insang
 - c. Lembar –lembar insang
 - d. Mulut
4. Manusia bernapas menggunakan...
 - a. Paru-paru
 - b. Insang
 - c. Trakea
 - d. Tenggorokan
5. Burung bernapas dengan menggunakan...
 - a. Insang
 - b. Paru
 - c. Trakea
 - d. Kerongkongan
6. Makanan setelah di cerna akan di serap dan di salurkan keseluruh bagian tubuh penyerapan sari-sari makanan terjadi pada...
 - a. Labung

- b. Usus besar
 - c. Usus halus
 - d. Kerongkongan
7. Salah satu cara untuk mencegah penyakit sembelit adalah...
- a. Makan secara teratur
 - b. Makan makanan berat
 - c. Makan makanan bergizi
 - d. Makan makanan yang tidak berlemak
8. Zat gizi dalam makanan yang berfungsi sebagai makanan cadangan adalah
- a. Lemak dan protein
 - b. Protein dan lemak
 - c. Protein dan mineral
 - d. Mineral dan vitamin
9. Vitamin C yang terkandung pada buah jeruk berfungsi untuk membantu mengobati...
- a. Sariawan
 - b. Asam urat
 - c. Demam
 - d. Sakit gigi
10. Menu makanan yang mengandung gizi seimbang yaitu..
- a. Sepiring nasi, sepotong dendeng, sepotong tempe goreng dan sebuah apel
 - b. Sepiring nasi, semangkuk kecil sayur bayam, dan sepotong semangka
 - c. Sepiring nasi, semangkuk kecil sayur bayam, sebutir telur asin, dan sebuah pisang
 - d. Sepotong singkong goreng sepotong rending daging, dan sebuah jeruk
11. Protein dalam plasma yang membantuk proses pembekuan darah adalah ...
- a. Albumin
 - b. Globulin
 - c. Serum
 - d. Fibrinogen
12. Apakah fungsi jantung pada tubuh...
- a. Memompa dara dan mengalirkannya keseluruh tubuh

- b. Tidak berfungsi bagi tubuh
 - c. Memompa cairan
 - d. Semua jawaban benar
13. Pembuluh darah yang mengalirkan darah dari jantung menuju seluruh tubuh di sebut...
- a. Kapiler darah
 - b. Pembuluh besar
 - c. Pembuluh arterid
 - d. Pembuluh fena
14. Cara yang benar untuk menjaga peredaran darah adalah...
- a. Makan yang banyak
 - b. Olahraga terus menerus
 - c. Mengurangi makanan berlemak
 - d. Tidur dalam waktu lama
15. Varises adalah salah satu penyakit pada...
- a. Peredaran darah
 - b. Radang paru-paru
 - c. Sakit perut
 - d. Gangguan pencernaan
16. Makanan yang tidak sehat bila di konsumsi akan menyebabkan senyakit...
- a. Sakit perut dan diare
 - b. Sakit gigi
 - c. Sakit kepala
 - d. Asam urat
17. Di bawah ini yang termasuk alat peredaran darah manusia adalah... .
- a. jantung dan lambung
 - b. jantung dan pembuluh darah
 - c. lambung dan pembuluh darah
 - d. pembuluh darah dan pankreas
18. Jantung terdiri atas ... ruang. .

- a. satu
- b. dua
- c. tiga
- d. empat

19. Ketika kedua serambi mengembang (berelaksasi), darah... .

- a. masuk dalam serambi
- b. masuk dalam bilik
- c. mengalir ke luar jantung
- d. masuk dan keluar jantung

20. Ketika kedua serambi menguncup (berkontraksi), darah... .

- a. masuk dalam serambi
- b. masuk dalam bilik
- c. mengalir ke luar jantung
- d. masuk dan keluar jantung

Kunci jawaban

- | | | | |
|------|-------|-------|-------|
| 1. B | 6. B | 11. A | 16. A |
| 2. A | 7. B | 12. C | 17. B |
| 3. B | 8. C | 13. C | 18. D |
| 4. A | 9. C | 14. A | 19. A |
| 5. B | 10. D | 15. A | 20. B |

Analisis statistik Deskriptif

a. Statistik deskriptif hasil belajar pre-test kelas V

Nilai Minimum : 20
 Nilai Maksimum : 90
 Banyaknya Siswa (n) : 28
 Banyak Kelas (K) : $1 + 3,3 \log n$
 $1 + 3,3 \log 28$
 $1 + 3,3 (1,44)$
 $: 1 + 4.752$
 $: 5.752 = 6$
 Rentang (R) : Nilai Maksimal – Nilai Minimum
 $: 90 - 20$
 $: 70$
 Panjang Kelas (P) : $\frac{R}{K}$
 $: \frac{70}{6}$
 $: 12$

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Nilai Pre Test Kelas V

NO	Interval	F	X_i	$f x i$	$F x i^2$
1.	0-50	11	25	275	6875
2.	51-60	6	55.5	333	18481.5
3.	61-70	4	65.5	262	17161
4.	71-80	2	75.5	151	11400.5
5.	81-90	5	85.5	427.5	36.551,25
		$N = 28$		$\sum f x i = 1448.5$	$\sum f x i^2 = 90469.25$

(sumber : data pengelolaan 2018, diperoleh dari lampiran 8)

Nilai Tinggi = 90

Nilai Terendah = 20

$$\text{Mean (X)} = \frac{\sum f x i}{n} = \frac{1448.5}{28} = 51,73$$

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{n \cdot \sum f x i^2 - (\sum f x i)^2}{n(n-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{28 \cdot 90469.25 - (1448,5)^2}{28(28-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{2533139 - 2098152.25}{756}} \\
 &= \sqrt{434986/756} \\
 &= \sqrt{765.38} \\
 &= 23.99
 \end{aligned}$$

b. Statistik deskriptif hasil belajar post-test kelas V

Nilai Minimum : 30

Nilai Maksimum : 100
 Banyaknya Siswa (n) : 28
 Banyak Kelas (K) : $1 + 3,3 \log n$
 : $1 + 3,3 \log 28$
 : $1 + 3,3 (1,44)$
 : $1 + 4.752$
 : $5.752 = 6$
 Rentang (R) : Nilai Maksimal – Nilai Minimum
 : $100 - 30$
 : 70
 Panjang kelas (P) : $\frac{R}{K}$
 : $\frac{70}{6}$
 : 11.67
 : 12

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Nilai Post Test Kelas V

NO	Interval	F	X_i	Fxi	Fxi^2
1.	0-50	3	25	75	1875
2.	51-60	0	55.5	0	0
3.	61-70	3	65.5	196.5	12870.75
4.	71-80	3	75.5	226,5	17100.75
5.	81-100	19	95.5	1814.5	173284.75
		$N = 28$		$\sum fxi = 2312.5$	$\sum fxi^2 = 205131.25$

(sumber : data pengelolaan 2018, diperoleh dari lampiran 9)

Nilai Tinggi = 100

Nilai Terendah = 30

$$\text{Mean (X)} = \frac{\sum f x i}{n} = \frac{2312.5}{28} = 82.59$$

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{n \cdot \sum f x i^2 - (\sum f x i)^2}{n(n-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{28 \cdot (205131.25) - (2312.5)^2}{28(28-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{5.743675 - 5347656,25}{756}} \\
 &= \sqrt{\frac{396018.75}{756}} \\
 &= \sqrt{523.84} \\
 &= 22.89
 \end{aligned}$$

Analisis statistik inferensial

a) Uji normalitas hasil pre test kelas V

Nilai rata-rata (Mean) = 5,67
 Standar deviasi = 42.52

Tabel 4. 10 pengujian normalitas data kelas V

Interval	f_o	f_h	(f_o-f_h)	$(f_o-f_h)^2$	$\frac{(f_o-f_h)}{f_h}$
0-50	11	8,72%	2,28%	5,1984	0,2614679
51-60	6	4,26%	1,74%	3,0276	0,4084507
61-70	4	3,43%	0,57%	0,3249	0,16618076
71-80	2	2,32%	0,32%	0,1024	0,13793103
81-900	5	1,28%	3,72%	13,8384	2,90625
	28	2,01%	8,63%	22,4917	3,88028039

Keterangan : harga $f_h = 0,3113 \% \times 28 = 8,72$; $0,1521 \% \times 28 = 4,26$, $0,1223\% \times 28 = 3,43$, $0,0827\% \times 28 = 2,32$, $0,0458\% \times 28 = 1.18\%$

Kriteria pengujian :

Berdasarkan perhitungan, ditemukan harga chi kuadrat hitung = 1,28, selanjutnya dibandingkan dengan harga chi kuadrat tabel (lampiran tabel IV), dengan dk = 5-1 =4. Bila dk 4 dan taraf kesalahan 5% atau 0,05, maka harga chi kuadrat tabel = 9,488. Karena harga chi kuadrat hitung lebih kecil dari harga chi kuadrat tabel (1,999 < 9,488), maka data berdistribusi normal.

a. Uji prasyarat

2. Uji normalits hasil post test kelas V

Nilai rata-rata (Mean) = 82.59
 Standar deviasi = 22.89

Tabel 4. 11 pengujian normalitas data kelas V

Interval	f_o	f_h	(f_o-f_h)	$(f_o-f_h)^2$	$\frac{(f_o-f_h)}{f_h}$
0-50	3	3,16	0,16	0,0256	0,0506329114
51-60	0	3,01	3,06	9,0601	0
61-70	3	4,24	1,25	1,5625	0,2917647059
71-80	3	2,54	0,46	0,2116	0,1811023622
81-100	19	7,89	11,11	123,4321	1,401115336
	28	3,03369	15,99	134,2919	2,9316107931

Keterangan : harga $f_h = 0,11 \% \times 28 = 3,16$; $0,1076 \% \times 28 = 3,01$, $0,1517\% \times 28 = 1,25$, $0,0906\% \times 28 = 0,46$, $0,2817\% \times 28 = 11,11$

Kriteria pengujian :

Berdasarkan perhitungan, ditemukan harga chi kuadrat hitung = 3,16, selanjutnya dibandingkan dengan harga chi kuadrat tabel (lampiran tabel IV), dengan dk = 5-1 =4. Bila dk 4 dan taraf kesalahan 5% atau 0,05, maka harga chi kuadrat tabel = 9,488. Karena harga chi kuadrat hitung lebih kecil dari harga chi kuadrat tabel (1,999 < 9,488), maka data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas hasil posttest

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{23,99}{22,89}$$

$$F_{hitung} = 1,048$$

Kriteria Pengujian

Berdasarkan perhitungan uji-F dengan dk pembilang (28-1=27) dan dk penyebut (27-1=26). Berdasarkan dk tersebut dan untuk kesalahan 5% atau 0,05 maka harga $F_{tabel} = 3,508$. Ternyata harga F_{hitung} lebih kecil dari pada F_{tabel} (1,048 < 3,508). Dengan mikian dapat dinyatakan bahwa variasi kedua kelas data tersebut adalah homogen

Diketahui:

$$X_1 = 51,73$$

$$X_2 = 82,59$$

$$S_1 = 23,99$$

$$S_2 = 22,89$$

$$N_1 = 28$$

$$N_2 = 28$$

Ditanyakan:

$$T_{hitung} = \dots\dots?$$

Penyelesaian:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

$$t = \frac{82,59 - 51,73}{\sqrt{\frac{(28 - 1)(23,99^2) + (28 - 1)(22,89^2)}{38 + 28 - 2} \left(\frac{1}{28} + \frac{1}{28} \right)}}$$

$$t = \frac{30,86}{\sqrt{\frac{(27)(575,5201) + (27)(523,9521)}{28 + 26} \left(\frac{1}{28} + \frac{1}{28}\right)}}$$

$$t = \frac{30,86}{\sqrt{\frac{1495,53 + 2071,2}{53} \left(\frac{1}{28} + \frac{1}{28}\right)}}$$

$$t = \frac{30,86}{\sqrt{29685,7737} \left(\frac{1}{28}\right)}$$

$$t = \frac{30,86}{\sqrt{549,73655} (0,036)}$$

$$t = \frac{30,86}{\sqrt{19,791}}$$

$$t = \frac{30,86}{4,45}$$

$$t = 6,93$$

$$dk = N_1 + N_2 - 2 = 28 + 28 - 2 = 54$$

Dari perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6.93 dan t_{tabel} sebesar 2,549 dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil pengujian bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a di terima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) setelah PENERAPAN MEDIA TORSO STRUKTUR ORGAN TUBUH MANUSIA

Lembar Observasi Siswa

No	Sikap Murid Dalam Proses Pembelajaran	Ya	Tidak	Ket
1.	Siswa yang hadir pada saat pembelajaran			
2.	Siswa yang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi			
3.	Siswa yang menjawab pertanyaan guru baik lisan maupun tulisan			
4.	Siswa yang bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung			
5.	Siswa yang keluar masuk pada saat proses pembelajaran			
6.	Siswa yang mengajukan diri untuk mengerjakan soal dipapan tulis			
7.	Siswa yang mengerjakan soal dengan benar			
8.	Siswa yang mampu menyimpulkan materi pada akhir pembelajaran			

Lembar Observasi Guru

No	Cara Mengajar/kegiatan mengajar	Ya	Tidak	Ket
1.	Memulai pelajaran (salam,doa,apersepsi)			
2.	Membuka pelajaran			
3.	Memberikan atau melakukan pertanyaan			
4.	Memberikan pengutan/ket mengajar			
5.	Menjelaskan materi dengan sistematis			
6.	Menggunakan media/atau alat peraga			
7.	Antusias dalam kegiatan mengajar			
8.	Mengelola pembelajaran dengan diskusi			
9.	Adanya variasi gaya guru			
10.	Bahasa yang mudah dan jelas			
11.	Menulis dengan tulisan bagian yang di jelaskan			
12.	Memberikan kesempatan murid untuk bertanya			
13.	Mengadakan kesimpulan			
14.	Melaksanakan penilaian			

Dokumentasi (pretest)



Foto 8.1 membaca doa sebelum belajar



Foto 8.2 mengecek kehadiran siswa (absensi)



Foto 8.3 proses belajar mengajar siswa kelas V



Foto 8.4 siswa maju kedepan menuliskan organ tubuh manusia



Foto 8.5 siswa maju kedepan menuliskan organ tubuh manusia



Foto 8.6 siswa maju kedepan menyimpulkan pelajaran tersebut



Foto 8.7 siswa mengerjakan lembar kerja siswa (pretest)



**Foto 8.8 berdoa bersama sebelum pulang
Dokumentasi posttest**



Foto 8.9 membaca doa sebelum belajar



Foto 8.10 mengecek kehadiran siswa (absensi)



Foto 8.11 proses belajar mengajar siswa kelas V



Foto 8.12 menjelaskan materi struktur organ tubuh manusia



Foto 8.13 siswa maju kedepan menunjukkan organ tubuh manusia



Foto 8.14 siswa maju kedepan menunjukkan system alat pencernaan



Foto 8.15 Siswa maju kedepan menunjukkan system alat pencernaan



Foto 8.16 siswa mengerjakan soal posttest



Foto 8.16 siswa maju kedepan menyimpulkan pembelajaran tersebut



Foto 8.17 membaca doa sebelum pulang



Media Torso/Alat Peraga yang digunakan

RIWAYAT HIDUP



INDRIANI, lahir di Jenepono, Provinsi Sulawesi Selatan, pada tanggal 19 Mei, 1995. Anak pertama dari dua bersaudara pasangan Dihan dan Santi.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN No.63 Allu II 2008.

Pada tahun 2011 menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Bangkala Barat, menyelesaikan pendidikan

tingkat Menengah Atas di SMAN 1 Bangkala Barat, pada tahun 2014 kemudian Penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Makassar sampai tahun 2018.

Selama berstatus sebagai mahasiswa, penulis giat dalam mengikuti perkuliahan di kampus dan mengikuti seminar yang diadakan oleh kampus. Untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan menulis skripsi dengan judul “ **Penerapan Media Torso Struktur Organ Tubuh Manusia Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPA Sd Negeri No.63 Allu II Kecamatan Bangkala Kabupaten Jenepono**”